

# PENERAPAN ELECTRONIC DATA PROCESSING DALAM PENGOLAHAN DATA AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA PT. ULTRAADILESTARI STELLAPERKASA M E D A N

Oleh :

*Piter Jhonson Hutauruk*

No. Stb. : 97 830 0409



JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
M E D A N  
2 0 0 1

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/2/24

**Judul Skripsi** : **PENERAPAN ELECTRONIC DATA PROCESSING DALAM  
PENGOLAHAN DATA AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA  
PT. ULTRAADILESTARI STELLAPERKASA  
M E D A N**

**Nama Mahasiswa** : *Piter Jhonson Hutauruk*

**No. Stambuk** : 97 830 0409

**J u r u s a n** : Akuntansi

Menyetujui :  
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

( Drs. RASDIANTO, MS, Ak )

( Dra. SARI BULAN TAMBUNAN )

Mengetahui :

Ketua Jurusan

( Drs. ZAINAL ABIDIN )

D e k a n



( Drs. RASDIANTO, MS, Ak )

## RINGKASAN

PITER JHONSON HUTAURUK, PENERAPAN ELECTRONIC DATA PROCESSING DALAM PENGOLAHAN DATA AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA PT. ULTRAADILESTARI STELLAPERKASA MEDAN, (Di bawah bimbingan Drs. RASDIANTO, MS.Ak., selaku Pembimbing I, dan SARI BULAN TAMBUNAN, SE., selaku Pembimbing II).

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan saat ini, sangat mempengaruhi kehidupan diberbagai kegiatan dan keahlian. Salah satu produk teknologi yang mendukung sistem informasi akuntansi adalah komputer. Komputer ini mampu mengolah data dalam jumlah yang besar dengan kecepatan tinggi yang dikenal dengan Electronic Data Processing System (EDPS).

Perusahaan-perusahaan pada saat ini telah banyak menerapkan EDP dalam membantu pengolahan data mereka. Pada suatu sistem akuntansi yang dilaksanakan secara manual akan tercakup beberapa jenis atau bentuk data dan pekerjaan yang tergantung pada tenaga manusia. Sedangkan bila sistem ini dikomputerisasikan akan terdapat banyak kegiatan ataupun proses pengolahan data yang bisa dilakukan secara electronic. Berbicara tentang pengolahan data electronic terhadap sistem informasi akuntansi merupakan pembahasan yang sangat luas melihat keadaan tersebut penulis tidak bermaksud membahas pengolahan data electronic pada setiap unsur akuntansi, melainkan

membatasi pembahasan pada pengolahan data akuntansi persediaan saja.

Persediaan merupakan salah satu asset perusahaan yang sangat dominan pengaruhnya dalam suatu perusahaan dagang. Di lain sisi, persediaan sangat rentan terhadap penurunan nilai, baik disebabkan oleh keusangan, kerusakan ataupun faktor lain yang menyebabkan nilai persediaan menurun.

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin mendalami serta meninjau aplikasi penerapan electronic data processing dan pengaruhnya terhadap peningkatan pengendalian intern khususnya pada akuntansi persediaan. Untuk itu penulis mengadakan penelitian pada PT. Ultraadilestari Stellaperkasa Medan dan menyusun skripsi ini dengan judul : PENERAPAN ELECTRONIC DATA PROCESSING DALAM PENGOLAHAN DATA AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA PT. ULTRAADILESTARI STELLAPERKASA MEDAN. Untuk mempertegas arah pembahasan penulis merumuskan masalah sebagai berikut : "Apakah pengolahan data akuntansi persediaan melalui EDP yang diterapkan oleh PT. Ultraadilestari Stellaperkasa Medan telah dapat meningkatkan efisiensi dan ketelitian dalam pengolahan data akuntansi persediaannya". Berdasarkan perumusan masalah di atas maka penulis merumuskan hipotesa yang merupakan jawaban sementara sebagai berikut : "Penerapan EDP dalam pengolahan data akuntansi persediaan pada PT. Ultraadilestari Stellaperkasa Medan belum dapat meningkatkan efisiensi dan ketelitian karena sistem pengolahan data

akuntansi persediaan pada PT. Ultraadilestari Stella-perkasa Medan kurang efisien sebagai suatu sistem yang mendukung.

Sebelum penulis menarik kesimpulan terlebih dahulu penulis mengadakan pengumpulan data melalui kepustakaan dan penelitian lapangan. Berdasarkan data yang ada penulis mengadakan analisa dengan cara membandingkan keadaan yang sebenarnya di perusahaan dan bagaimana menurut teori. Adapun teknik analisa yang penulis gunakan adalah metode analisa Deskriptif dan analisa Deduktif.

Berpedoman pada uraian teoritis dan analisa penelitian yang dikemukakan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perusahaan telah menerapkan Electronic Data Processing (EDP) dalam pengolahan data akuntansinya.
2. Penerapan EDP sebagai alat bantu proses pencatatan, pengolahan data dan pengawasan persediaan dengan on-line (real time) processing dalam jaringan LAN (Local Area Network) berdampak positif sebagai sarana penyediaan informasi yang terpercaya dan handal untuk tujuan pengambilan keputusan.
3. Pengendalian umum dan pengendalian aplikasi yang diterapkan oleh perusahaan secara umum dapat dikatakan sudah memadai hanya saja perusahaan belum membuat suatu bagian yang menangani pengolahan data dalam lingkungan EDP secara khusus, ini terlihat dari struktur organisasi perusahaan.

Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan perlu memikirkan pengadaan bagian internal auditor untuk meningkatkan pengendalian intern, terutama atas EDP perusahaan. Hal ini didasarkan kenyataan bahwa dewasa ini kejahatan bidang komputer semakin merebak dan bukan hal yang mustahil terjadi. Trik-trik untuk melakukan manipulasi data dan proses sudah semakin canggih, jadi tentu saja bila pengendalian atas keamanan kegiatan operasional hanya ditumpukan pada pengamanan berupa password, sistem yang dapat mendeteksi kesalahan input, dan pengendalian langsung atas pekerjaan bawahan oleh pimpinan, tidak akan mampu mendeteksi penyimpangan berupa manipulasi oleh pihak-pihak tertentu.
2. Untuk kesempurnaan penerapan EDP ini penulis menyarankan agar perusahaan menambah jaringan ke pusat tentu dengan mempertimbangkan biaya yang akan dikeluarkan.

## DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
BAB I : P E N D A H U L U A N	
A. Alasan Pemilihan Judul .....	1
B. Perumusan Masalah .....	2
C. Hipotesis .....	3
D. Luas dan Tujuan Penelitian .....	4
E. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	4
F. Metode Analisis .....	5
BAB II : LANDASAN TEORITIS	
A. Akuntansi Sebagai Sistem In- formasi .....	7
B. Electronic Data Processing (EDP) .	12
C. Komputerisasi Sebagai Alat Peng- olahan Data Akuntansi Persediaan .	26
D. Pengendalian Intern dalam Ling- kungan EDP .....	40

BAB	III : PT. ULTRAADILESTARI STELLAPERKASA	
	MEDAN	
	A. Gambaran Umum Perusahaan .....	53
	B. Konfigurasi Electronic Data Pro - cessing Pada Perusahaan .....	63
	C. Komputer Sebagai Alat Pengolahan Data Akuntansi Persediaan .....	66
	D. Pengendalian Intern Persediaan Dalam Lingkungan EDP .....	71
BAB	IV : ANALISIS DAN EVALUASI .....	76
BAB	V : KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan .....	83
	B. S a r a n .....	84
DAFTAR PUSTAKA		

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Alasan Pemilihan Judul

Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen, terutama yang berhubungan dengan data keuangan suatu perusahaan. Agar data keuangan yang ada dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen maupun pihak lain di luar perusahaan, maka data tersebut perlu disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan kebutuhan manajemen dan kebutuhan pihak luar. Untuk dapat menghasilkan informasi yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan maka diperlukan sistem yang mengatur arus data dan pengolahan data akuntansi dalam perusahaan.

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dewasa ini, sangat mempengaruhi kehidupan diberbagai kegiatan dan keahlian. Salah satu produk teknologi yang mendukung sistem informasi akuntansi adalah komputer yang sering disebut otak raksasa karena kemampuannya mengolah data dalam jumlah yang besar dengan kecepatan yang tinggi lebih dikenal dengan Electronic Data Processing System (EDPS). EDPS ini memungkinkan pemrosesan data cepat, efektif dan efisien.

Komputerisasi sistem informasi akuntansi merupakan penerapan pengolahan secara komputer pada setiap unsur sistem akuntansi. Karena itu, berbicara tentang pengolahan data elektronik terhadap sistem informasi akuntansi merupakan pembahasan yang sangat luas. Melihat keadaan tersebut, penulis tidak bermaksud membahas pengolahan data elektronik pada setiap unsur akuntansi, melainkan membatasi pembahasan pada pengolahan data akuntansi persediaan saja.

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin mendalami serta meninjau aplikasi penerapan Electronic Data Processing dan pengaruhnya terhadap peningkatan pengendalian intern khususnya pada akuntansi persediaan. Untuk itu penulis melakukan penelitian pada PT. Ultraadilestari Stellaperkasa Medan, dimana dalam pengolahan data akuntansi persediaannya sudah menggunakan komputer. PT. Ultraadilestari Stellaperkasa Medan merupakan perusahaan Consumer Goods yang bergerak dibidang Regional Distributor daerah Sumatera Utara, untuk produk-produk PT. Bayer Indonesia dengan memilih judul : **PENERAPAN ELECTRONIC DATA PROCESSING DALAM PENGOLAHAN DATA AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA PT. ULTRAADILESTARI STELLAPERKASA MEDAN.**

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan

UNIVERSITAS MEDAN AREA PT. Ultraadilestari Stellaperkasa Medan,

maka penulis menemukan masalah yang berkenaan dengan topik yang diteliti yang dirumuskan sebagai berikut :

"Apakah pengolahan data akuntansi persediaan melalui EDP yang diterapkan oleh PT. Ultraadilestari Stellaperkasa Medan telah dapat meningkatkan efisiensi dan ketelitian dalam pengolahan data akuntansi persediaannya".

### C. Hipotesis

"Hipotesis adalah perumusan jawaban sementara terhadap suatu soal yang dimaksudkan sebagai tuntutan sementara dalam penyidikan untuk mencari jawaban yang sebenarnya". 1)

Berdasarkan pada masalah yang ditemui penulis, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :  
"Penerapan Electronic Data Processing (EDP) dalam pengolahan data akuntansi persediaan pada PT. Ultraadilestari Stellaperkasa Medan belum dapat meningkatkan efisien dan ketelitian karena sistem pengolahan data akuntansi persediaan pada PT. Ultraadilestari Stellaperkasa Medan kurang efisien sebagai suatu sistem yang mendukung pemrosesan data transaksi bisnis".

---

1). Winarno Surakhmad, Pengantar Penelitian, Ilmiah, Dasar, Metode dan Teknik, Edisi VIII, Penerbit Tarsito, Bandung, 1995, hal. 39.

#### D. Luas dan Tujuan Penelitian

Karena keterbatasan baik dalam waktu, biaya, tenaga dan pengetahuan yang dimiliki, penulis membatasi penelitian hanya menyangkut penerapan electronic data processing dalam pengolahan data akuntansi persediaan pada PT. Ultraadilestari Stellaperkasa Medan.

Adapun tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memahami teori Electronic Data Processing serta bagaimana aplikasinya dalam kegiatan usaha nyata.
2. Untuk dapat mengetahui secara jelas bagaimana pengolahan data akuntansi khususnya akuntansi persediaan dengan penerapan EDP.

#### E. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis menggunakan dua metode yaitu :

1. Penelitian Kepustakaan (library research), yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi dengan cara membaca bahan-bahan kepustakaan, buku-buku, majalah ilmiah dan laporan hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yang diperoleh berupa landasan teoritis. Disebut data sekunder.
2. Penelitian Lapangan (field research), melalui metode ini data dan informasi yang diperoleh bersumber

langsung dari objek penelitian di lapangan yaitu PT. Ultraadilestari Stellaperkasa Medan. Data yang diperoleh disebut data primer.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan (observation), yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti guna memperoleh gambaran umum perusahaan dan membuat catatan-catatan hasil pengamatan tersebut.
2. Wawancara (interview), yaitu mengadakan tanya jawab dengan pihak yang berwenang dalam perusahaan untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan, sesuai dengan tujuan penelitian.
3. Daftar Pertanyaan (questionnaire), yaitu suatu daftar pertanyaan yang disusun dan dipersiapkan sebelumnya, dan disampaikan kepada responden dalam perusahaan untuk diisi jawabannya secara tertulis, juga digunakan untuk memperlancar proses wawancara.

## F. Metode Analisis

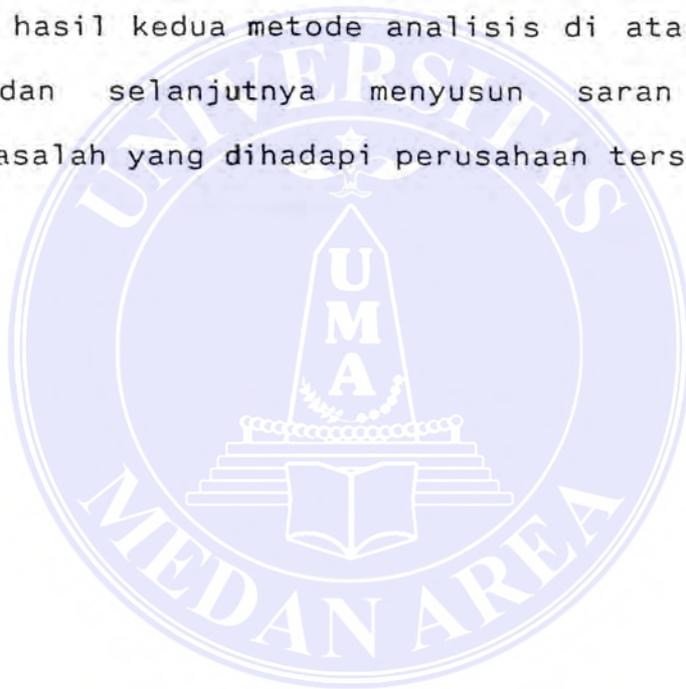
Untuk menganalisis data yang terkumpul digunakan dua metode analisis yaitu : Metode Analisis Deskriptif dan Metode Analisis Deduktif.

1. Metode Analisis Deskriptif, yaitu dengan terlebih dahulu mengumpulkan data, mengolah, menganalisa dan

menafsirkannya sehingga dapat diperoleh gambaran mengenai masalah yang dibahas.

2. Metode Analisis Deduktif, yaitu suatu metode analisis yang bertitik tolak dari prinsip-prinsip umum berupa teori-teori yang secara umum telah diterima sebagai suatu kebenaran, kemudian membandingkannya dengan kesimpulan di lapangan sehingga diperoleh gambaran yang jelas.

Dari hasil kedua metode analisis di atas ditarik kesimpulan dan selanjutnya menyusun saran sebagai pemecahan masalah yang dihadapi perusahaan tersebut.



## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Akuntansi Sebagai Sistem Informasi

##### 1. Pengertian Akuntansi

Di Indonesia istilah Akuntansi relatif belum lama dikenal, bila dibandingkan dengan istilah Tata buku. Sampai dengan akhir tahun lima puluhan masyarakat Indonesia hanya mengenal istilah Tata buku yang merupakan warisan dari Belanda dan istilah Akuntansi sendiri baru dikenal pada awal tahun enam puluhan yaitu ketika Akuntansi yang berasal dari Amerika Serikat mulai masuk ke Indonesia. Tata buku yang telah dikenal sejak zaman Belanda tidak lain adalah bagian dari sistem Akuntansi karena tata buku sebenarnya adalah merupakan sebagian dari proses Akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan proses pencatatan.

Untuk dapat lebih mengerti apa itu akuntansi di bawah ini diberikan beberapa definisi akuntansi oleh para ahli ekonomi. Menurut Bornar dan Hopword akuntansi didefinisikan sebagai berikut : "Sistem informasi yang berfungsi mengidentifikasi, mengumpulkan, memproses dan mengkomunikasikan informasi ekonomi

dari keseluruhan operasi kepada kalangan umum yang luas". 2) Sedangkan menurut Niswonger, Warren, Reeve dan E. Fess akuntansi didefinisikan sebagai berikut : "Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan". 3)

Dari definisi di atas dapat dilihat bahwa akuntansi itu berkembang menjadi suatu sistem informasi, mengikuti kebutuhan pihak-pihak yang membutuhkannya, dimana akuntansi saat ini tidak hanya sekedar proses mengenali, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi saja tetapi juga sebagai suatu sistem informasi yang tujuan dari sistem itu sendiri menghasilkan suatu laporan yang dibutuhkan oleh pihak-pihak lain dan digunakan dalam pengambilan keputusan.

## 2. Konsep Dasar Informasi

Informasi adalah merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam mengelola perusahaan.

---

2). Abdul Halim, Bunga Rampai : Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Pertama, BPFE-UGM, Yogyakarta, 1994, hal. 30.

3). Niswonger, Warren, Reeve dan E. Fess, Accounting Principles (Prinsip-prinsip Akuntansi), Terjemahan Sirait, Alfonsus M. Buss dan Gunawan Helda, Universitas Medan Area, 1999, hal. 6.

Suatu perusahaan tanpa dilengkapi dengan informasi, sudah barang tentu akan sulit mencapai tujuannya, bahkan untuk melaksanakan kegiatan kesehariannya pun barangkali akan sulit. Oleh karena itu penting sekali dilakukan pembahasan tentang informasi ini.

Berikut ini beberapa ahli memberikan definisi informasi. Menurut Davis and Olson informasi diartikan : "Sebagai data yang diproses lebih jauh sehingga mempunyai arti bagi si penerima dan mempunyai nilai "pengaruh" atas tindakan-tindakan, keputusan-keputusan sekarang dan masa yang akan datang". 4) Menurut Gordon B. Davis berpendapat bahwa : "Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini dan masa mendatang". 5) Robert Antony, Jhon Dearen dan Norton mendefinisikan informasi sebagai : "Produk yang mengurangi ketidakpastian terhadap tindakan yang akan dilakukan, atau memberikan kepastian kepada pengambil keputusan (decision maker) atas tindakan terdahulu". 6) Dari beberapa definisi yang diberikan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa informasi adalah :

---

4). Abdul Halim, Op.Cit., hal. 28.

5). Gordon B. Davis, Management Information System (Sistem Informasi Manajemen), Seri Manajemen No. 90-A, Alih Bahasa Andreas S. Adiwardhana dan Bob Widyardharto, PT. Pustaka Pressindo, Jakarta, 1999, hal. 89.

6). Robert N. Antony, Jhon Dearen, dan Norton M. Bedford, System of Management Control (Sistem Pengendalian Manajemen), Edisi Kelima, Terjemahan Agus Maulana, Erlangga, Jakarta, 1995, hal. 152.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area (repository.uma.ac.id)28/2/24

"Data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna bagi si penerimanya dan digunakan untuk pengambilan keputusan".

### 3. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Dalam kehidupan kita sehari-hari kita sering menjumpai kata "Sistem" dan menjalankan sebuah sistem. Suatu sistem biasanya diciptakan untuk menangani sesuatu kegiatan yang berulang kali atau secara rutin terjadi. Sistem pernafasan adalah sebuah contoh yang ada pada diri kita sendiri, sistem pernafasan ini bertujuan dalam pemenuhan oksigen dan pengeluaran zat asam arang yang diperlukan oleh tubuh kita yang secara rutin dan terus menerus berjalan untuk mempertahankan hidup. Oleh karena itulah dalam sebuah organisasi selalu diciptakan suatu sistem untuk menangani kegiatan-kegiatan rutin yang terjadi dalam perusahaan tersebut yang bertujuan memperlancar kegiatan perusahaan itu.

Untuk lebih jelas apa itu sistem, di bawah ini akan diberikan beberapa definisi dari sistem. Berikut ini definisi sistem yang diberikan oleh Mulyadi :

"Sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya yang berfungsi bersama untuk mencapai tujuan tertentu". 7) Setelah kita memberi

---

7). Mulyadi, Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, UNIVERSITAS MEDAN AREA hal. 2-3.

definisi mengenai sistem, lebih lanjut di bawah ini akan dibahas apa itu sistem akuntansi.

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. 8)

Setelah diuraikan pengertian sistem secara umum dan sistem akuntansi, berikut ini akan didefinisikan pengertian Sistem Informasi Akuntansi. Zaki Baridwan mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai berikut :

Sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai kumpulan manusia dan sumber-sumber modal di dalam suatu organisasi yang bertanggungjawab untuk penyiapan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari pengumpulan data transaksi. 9)

Sedangkan Stephen A. Moscovice mengatakan bahwa :

Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi finansial dan decision making yang relevan kepada pihak di luar perusahaan (seperti kantor pajak, investor dan kreditor) dan pihak intern (terutama manajemen). 10)

Kemudian ahli lain mengatakan sebagai berikut :

"Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan dari sumber-

---

8). Ibid., hal. 7.

9). Zaki Baridwan, Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Kedua, Penerbit BPFE-Yogyakarta, 1993, hal. 3.

sumber seperti orang dan peralatan yang dirancang untuk mentransformasi data keuangan menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada pembuat keputusan". 11)

Dari ketiga definisi yang telah dikemukakan oleh pakar akuntansi di atas, dapat diambil satu kesimpulan yang merupakan karakteristik sistem informasi akuntansi yaitu bahwa : "Sistem informasi akuntansi merupakan kesatuan dari seluruh komponen yaitu sumber modal dan manusia untuk mengolah data transaksi yang bertujuan menghasilkan informasi keuangan, sedangkan informasi keuangan ini akan berguna bagi para pemakai informasi keuangan dalam membuat keputusan untuk mencapai berbagai tujuan dalam kesatuan usaha dan dalam penggunaan sumber daya seefisien dan seefektif mungkin".

## B. Electronic Data Processing (EDP)

### 1. Pengertian Electronic Data Processing

Penggunaan komputer dalam suatu organisasi atau badan usaha untuk tujuan pengolahan data dikenal dengan sebutan Electronic Data Processing (EDP) atau sering juga disebut dengan Accounting Data Processing (ADP) dan Business Data Processing (BDP). Menurut Zaki Baridwan dalam bukunya mengatakan : "Data adalah kumpulan

karakter, fakta atau jumlah-jumlah yang digunakan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan". 12) Definisi ini memberikan penjelasan bahwa data adalah kumpulan fakta/karakter. Fakta atau karakter yang dimaksud diolah untuk menghasilkan informasi. Pengolahan data, pengikhtisaran dan penganalisaan data dilakukan oleh elektronik yang disebut Komputer. antara pemroses data dan komputer sebagai alat pengelola data terdapat hubungan yang sangat erat karena tanpa komputer maka pemrosesan data secara otomatis tidak dapat dilakukan. Hal ini sesuai dengan definisi yang diberikan tentang Electronic Data Processing oleh J.M. Van Oorschot yaitu : "Electronic Data Processing is a term used for describing the processing of data largely by electronic means in which a computer plays the key role". 13) Dalam definisi di atas terdapat hubungan yang erat antara komputer dengan EDP karena komputer merupakan alat yang menjalankan semua fungsi dari EDP. Hal ini diperkuat pula dari definisi komputer yaitu : "A computer is basically a tool for use in processing data". 14) Sejalan dengan pengertian bahwa komputer

---

12). Zaki Baridwan, Op.Cit., hal. 4.

13). John J. Longkutoy, Pengenalan Komputer, Cetakan Kesembilan, Mutiara Sumber Widya, Jakarta, 1992, hal. 36.

14). Ibid, hal. 16.

berperan sebagai alat pengolah data yang bekerja secara elektronik dan otomatis, berikut ini definisi yang diberikan oleh seorang ahli terhadap komputer :

Komputer adalah suatu alat elektronik dengan kecepatan yang tinggi yang mampu melaksanakan perhitungan dan operasi yang logis serta menyimpan dan melaksanakan serangkaian instruksi yang memungkinkannya untuk melakukan serangkaian operasi tanpa campur tangan manusia. 15)

Dari definisi tersebut di atas terlihat bahwa komputer adalah seperangkat elektronik yang dapat melakukan tugas menerima, menyimpan, memproses data input untuk menghasilkan output berupa informasi yang bekerja sesuai dengan program instruksi. Peranan manusia hanya terbatas pada memasukkan data dan memasukkan program, sedangkan pemrosesan dalam komputer bekerja secara otomatis. Komputer dapat bekerja secara otomatis dalam kecepatan tinggi dengan terlebih dahulu diberikan instruksi. Agar komputer dapat bekerja maka ada dua hal yang harus diberikan kepada komputer yaitu :

- a. Data (input) yang akan diproses.
- b. Kumpulan instruksi yang biasanya disusun dalam suatu program yang dapat dimengerti oleh komputer tentang apa yang harus dilakukan atas data yang diterimanya.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa komputer seperti halnya dengan seorang karyawan yang dapat diperintah untuk memproses data, menganalisa dan menyusun laporan.

## 2. Komponen Electronic Data Processing

Agar suatu sistem pengolahan data dapat bekerja harus didukung oleh beberapa peralatan. Dalam penerapan Electronic Data Processing dibutuhkan beberapa perangkat sebagai berikut :

### a. Hardware (Perangkat Keras)

Perangkat keras komputer merupakan komponen dasar yang membentuk suatu sistem komputer. Dinamakan perangkat keras karena wujudnya berbentuk fisik komputer sesungguhnya. Perangkat ini dapat dikelompokkan dalam lima komponen, yaitu :

- 1) Central Processing Unit (CPU)
- 2) Input Equipment
- 3) Output Equipment
- 4) Computer Communication Equipment
- 5) Combination Input/Output or Secondary Storage Equipment.

Masing-masing komponen hardware ini dapat dijelaskan secara ringkas sebagai berikut :

### ad.1) Central Processing Unit (CPU)

CPU merupakan otak dari suatu komputer. Komponen ini berfungsi untuk melakukan kegiatan-kegiatan aritmatika dan logika serta mengawasi kegiatan seluruh data EDP. CPU terdiri dari tiga bagian, yaitu :

- a) Kontrol Unit, yaitu bagian yang mengendalikan dan mengambil inisiatif dalam pelaksanaan instruksi program.
- b) Arithmetick and Logic Unit, yaitu bagian yang melaksanakan kalkulasi dan operasi logika pada data.
- c) Primary Storage Unit, bagian ini berfungsi untuk menyimpan semua data baik yang akan diproses maupun yang sudah diproses.

### ad.2) Input Equipment

Nama lain yang sering digunakan untuk bagian ini adalah input device. Bagian ini berfungsi untuk membaca data input dari media input. Peralatan input mengubah data asal ke bentuk yang dapat dipahami komputer (bentuk biner) untuk diproses lebih lanjut seperti card machine, keyboard.

### ad.3) Output Equipment

Berfungsi untuk mencatat data atau informasi dari hasil pengolahan CPU ke dalam bentuk yang dapat dibaca seperti printer, plotter, video, dan display unit.

#### ad.4) Computer Communication Equipment

Perangkat ini berfungsi untuk menghubungkan antara pemakai dengan pemakai lainnya. Peralatan ini juga berfungsi untuk mengirim data dari satu lokasi ke lokasi lainnya.

#### ad.5) Secondary Storage Equipment

Nama lain yang sering juga digunakan untuk bagian ini adalah Secondary Devices. perangkat ini merupakan media penyimpan data input maupun output yang berada di luar CPU. Media ini berfungsi untuk menampung data baik yang telah diolah maupun yang akan diolah yang jangka waktunya relatif panjang. Kemampuan dari memori CPU biasanya tidak akan mampu untuk menampung semua data yang diterima dan yang sudah diolahnya sehingga perlu disimpan pada Secondary Storage. Media penyimpanan ini antara lain seperti : magnetic tape, magnetic disk (floppy disk dan hard disk).

#### b. Software (Perangkat Lunak)

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa komputer tidak akan dapat berbuat apapun kalau tidak dikendalikan oleh suatu program yang berupa instruksi. Program ini dinamakan dengan Software. Pada umumnya software dapat dibedakan atas dua jenis :

## 1) Sistem Software

Sistem software yaitu software yang dipakai untuk menunjang kerja application software. Yang termasuk dalam sistem software ini adalah :

- a) Sistem operasi (operating system), berfungsi untuk mengatur kerja komputer seperti alokasi memori, peralatan input dan output. Operating system memungkinkan komputer mengatur operasi secara otomatis, misalnya untuk menjalankan suatu program yang terdapat di dalam disket, maka dengan adanya sistem operasi komputer akan membaca program tersebut melalui disket dengan perintah tertentu. Setiap komputer harus memiliki Disk Operating System (DOS). Sistem operasi yang paling banyak dipakai dewasa ini adalah PC.DOS dan MS.DOS.
- b) Bahasa (language), merupakan alat komunikasi yang terdiri dari simbol-simbol yang telah disetujui oleh kedua belah pihak yang berkomunikasi. Dengan adanya bahasa ini, manusia dapat berkomunikasi dengan komputer.
- c) Utility program, merupakan program yang dapat membantu tugas-tugas tertentu, misalnya mempersiapkan pemakaian media disk, membuat duplikat disk dan file, membuat dan menghapus proteksi suatu sistem software dan lain-lain. Beberapa contoh utility program yaitu : PC.Tools, Norton utility, Copy write.

## 2) Application Software

Application software merupakan yang dibuat khusus untuk suatu kebutuhan tertentu. Application software dapat dibedakan atas tiga jenis, yaitu :

- a) User software, yaitu aplikasi yang dibuat pemakai sendiri.
- b) Tailor made, yaitu aplikasi yang dibuat berdasarkan pesanan.
- c) Package software, yaitu aplikasi yang tersedia di pasaran, misalnya Word Star, Lotus, Windows, dan lain-lain.

### c. Data Base

Pengolahan data senantiasa merupakan tugas yang paling penting bagi sistem informasi bagi suatu perusahaan. Dalam suatu program aplikasi komputer sering terjadi beberapa file yang sama dibuat oleh beberapa program yang berbeda sehingga timbul penyimpanan-penyimpanan data yang sama di beberapa tempat. Hal ini tentu saja akan menimbulkan pemborosan. Untuk mengatasi ini diperlukan suatu data base. Data base adalah sekumpulan data sejenis yang mempunyai struktur tetap. Suatu file data base terdiri dari beberapa record dan record terdiri dari beberapa filed-filed. Contoh suatu record adalah record pegawai yang terdiri dari filed-filed departemen, nama, nomor, tanggal lahir, status, alamat dan lain-lain.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area (repository.uma.ac.id)28/2/24

#### d. Procedures

Untuk mengkoordinasikan kegiatan pengolahan data, maka disusun suatu prosedur yang menjelaskan langkah-langkah yang harus dilalui. Dengan adanya prosedur ini maka semua bagian akan dapat menjalankan fungsinya secara terarah. Hal ini sangat penting dalam rangka menjamin tercapainya informasi yang tepat dan akurat. Adanya beberapa definisi tentang prosedur yang mendukung penjelasan di atas yaitu :

Prosedur adalah suatu urutan-urutan pekerjaan kerani (clerical), biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu bagian atau lebih, disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang sering terjadi. 16)

Dari definisi di atas dapat dilihat bahwa prosedur berhubungan dengan pengkoordinasian dari kegiatan pengolahan data. Efektivitas pemakaian sistem tercapai jika semua peralatan-peralatan bekerja sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, prosedur merupakan pengumpulan kegiatan atau aktivitas yang terkait dengan sistem komputer.

---

16). Zaki Baridwan, Sistem Akuntansi Penyusunan, Prosedur dan Metode, Edisi Kelima, Penerbit BPF, Yogyakarta, 1993.

### 3. Teknik Pengolahan Data dengan Electronic Data Processing

Beberapa teknik penerapan pengolahan data dan informasi dengan peralatan komputer, yaitu :

#### a. Batch Processing System

Teknik ini juga disebut dengan serial sequential processing. pengolahan data dengan sistem ini mengikuti suatu prosedur, karena data (data transaksi) yang akan diolah dikumpulkan dalam jumlah yang agak besar, biasanya untuk suatu periode tertentu barulah dilakukan pengolahan melalui komputer.

Pada teknik batch processing system, biasanya digunakan (menggunakan) beberapa file data untuk memungkinkan pengolahan informasi. File data yang memegang peranan dalam pengolahan ini adalah Master File (arsip induk) yang senantiasa diperbaharui dengan data transaksi yang diolah per kelompok atau batch untuk suatu periode tertentu. File yang berisi data transaksi ini biasanya disebut dengan transaction in file (arsip transaksi). Pada umumnya langkah pertama komputerisasi suatu organisasi atau aplikasi menggunakan batch processing system kemudian barulah diterapkan teknik-teknik lain.

## b. Database System

Apabila beberapa aplikasi suatu organisasi secara terpisah diterapkan sistem komputerisasi, maka kemungkinan penggunaan system batch ini tidak akan efektif dan efisien lagi, karena untuk mengintegrasikan dua atau lebih aplikasi menjadi suatu kesatuan akan sulit dilakukan, misalnya informasi dari file penggajian dan file kepegawaian mungkin tidak dapat disatukan, karena berbeda dalam teknik pengklasifikasian pegawai. Agar hal ini memungkinkan untuk dilakukan, maka beberapa organisasi mulai mencari teknik-teknik lain untuk dapat menyatukan kegiatan pengolahannya, yaitu dengan membangun suatu database system atau total system.

Konsep database system adalah penempatan data filenya pada suatu direct access storage devices agar pengolahan datanya tidak perlu menurut urutan tertentu. Data file yang tersimpan dalam peralatan ini sangat mudah dilakukan peremajaan (up dating). Karena data transaksinya hanya dimasukkan sekali, dan seluruh data recordnya yang berhubungan dengan data transaksi ini akan langsung diremajakan, karenanya total filenya tidak lagi dibagi per aplikasi.

Keuntungan yang menonjol dalam menggunakan database adalah memungkinkan setiap pemakai dapat meminta informasi dari data file setiap saat, tanpa menunggu waktu yang lama dan jenis informasinya yang diminta atau

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area (repository.uma.ac.id)28/2/24

dibutuhkan mungkin berasal dari beberapa aplikasi, selama aplikasi tersebut merupakan kesatuan dalam database sistem. Adapun manfaat pemakaian database antara lain :

- 1) Mengurangi dan mengeliminasi data yang berlebihan.
- 2) Mengintegrasikan data yang ada.
- 3) Membagi data antara pemakai.
- 4) Memudahkan perubahan-perubahan pemasukan.
- 5) Memudahkan penggunaan file.
- 6) Menghemat penyimpanan dan pemanggilan data.
- 7) Menambah keakuratan dan konsistensi.
- 8) Mencegah pemakaian data tanpa otorisasi.
- 9) Melaksanakan pengawasan melalui standar yang telah ditetapkan. 17)

#### c. Data Communication System

Suatu instansi atau perusahaan yang mempunyai cabang di beberapa tempat yang berbeda adalah tidak efisien apabila setiap kali dilakukan pengolahan datanya harus dikirim kepada pusat komputernya. Untuk menghasilkan informasi yang benar-benar reliable, maka sedapat mungkin data yang digunakan harus asli dari data pertama pencatatan datanya dan belum mengalami pengolahan dari tangan ke tangan.

Untuk meningkatkan ketepatan waktu yang diperlukan dalam proses pengolahan data perlu dibangun suatu sistem komputerisasi. Salah satu teknik yang berkembang saat ini sesuai dengan perkembangan teknologi

adalah Data Communication System. Teknik ini khusus mentransfer data dari satu lokasi ke lokasi lainnya.

Ada tiga tipe dari teknik data communication system, yaitu :

- 1) Off-line Communication System : Adalah suatu sistem pengiriman data melalui fasilitas telekomunikasi dari satu lokasi ke pusat pengolahan data, namun data yang dikirim tidak langsung diolah oleh CPU. Data yang akan diolah dipunch ke dalam kartu-kartu pada cabang perusahaan, kemudian melalui card reader machine data tersebut dikirim melalui telekomunikasi dan diterima oleh kantor pusat dengan punch card machine. Kemudian di kantor pusat secara manual kartu yang punch tersebut melalui card mesin diolah oleh pusat komputernya.
- 2) On-line Communication System : Pada sistem ini data yang dikirim melalui terminal dapat langsung diolah oleh komputer (CPU). Kartu-kartu yang dibaca melalui card reader machine di kantor cabang dapat secara langsung diolah oleh CPU untuk menghasilkan shipping order. Banyak perusahaan atau instansi yang menggunakan teknik batch processing system, yaitu pengumpulan data yang juga dapat digunakan dalam off-line system atau on-line system. Tetapi mulai populer saat ini adalah on-line system yang ditujukan kepada penghematan waktu untuk pengumpulan data pada

pusat komputer dan penghapusan duplikasi pengolahan seperti yang dilakukan pada off-line system. Hal yang penting dalam on-line system adalah pengaturan jadwal waktu pengiriman dan penerimaan data dari dan ke pusat komputernya.

- 3) On-line, Real Time Communication System : Dalam sistem ini dimungkinkan penghematan dan penghapusan waktu yang diperlukan untuk data collection dan data distribution. Pada sistem ini berlaku komunikasi dua arah, yaitu pengiriman dan penerimaan respon dari pusat komputer dalam waktu yang relatif cepat.

#### d. Time Sharing System

Time Sharing System adalah suatu teknik penggunaan on-line system oleh beberapa pemakai atau user, secara bergantian menurut waktu yang diperlukan oleh setiap pemakai. Setiap pemakai dihubungkan dengan sistem komunikasi melalui penggunaan terminal dan dapat berkomunikasi langsung dengan pemakai lainnya. Yang menjadi kelebihan sistem ini adalah adanya keuntungan dalam responsi waktu. User atau beberapa pemakai terminal dalam sistem ini dihubungkan dengan satu pusat komputer dan biaya yang ditanggung pemakai pusat komputer hanya biaya yang terjadi pada saat komputernya digunakan, disamping biaya untuk pemakaian terminal dan fasilitas telekomunikasi lainnya.

Sebagai contoh salah satu penggunaan sistem ini adalah penggunaan suatu teller terminal pada suatu bank maka buku ceknya atau buku tabungannya ditempatkan pada terminal, kemudian operator mencatat melalui keyboard dan data tersebut dikirim langsung ke pusat komputer. Pusat komputer akan mengolah dan menghitung jumlah uang seperti yang dikehendaki, serta mencetak pada buku nasabah untuk situasi akhir sebagai laporan.

### C. Komputerisasi Sebagai Alat Pengolahan Data Akuntansi Persediaan

#### 1. Pengertian Persediaan

Pada kebanyakan perusahaan dagang dan manufaktur, persediaan merupakan salah satu bentuk investasi yang paling besar jumlahnya, oleh karena itu persediaan harus secara cermat direncanakan dan diawasi untuk menjamin penggunaannya seefisien mungkin. Istilah persediaan menunjukkan barang-barang yang dimiliki untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan serta untuk perusahaan manufaktur termasuk pula barang-barang yang sedang diproduksi atau akan dimasukkan ke dalam proses produksi.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 14 memberikan pengertian persediaan yang lebih spesifik sebagai berikut :

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area (repository.uma.ac.id)28/2/24

Persediaan adalah aktiva :

- a. Tersedia untuk dijual.
- b. Dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan.
- c. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan (supplies) untuk digunakan dalam produksi atau pemberian jasa. 18)

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa persediaan meliputi barang yang dibeli dan disimpan untuk dijual kembali, termasuk tanah dan properti yang akan dijual kembali. Persediaan juga mencakup barang yang telah diproduksi atau barang dalam penyelesaian yang sedang diproduksi oleh perusahaan, dan termasuk bahan serta perlengkapan yang akan digunakan dalam proses produksi.

## 2. Sistem dan Prosedur Pengolahan Data Akuntansi Persediaan

Prosedur pengolahan data persediaan dalam operasi perusahaan terdiri atas rangkaian kegiatan yang dimulai dari produksi atau pembelian, penerimaan dan penyimpanan barang serta pemakaian atau pengeluaran barang untuk dijual.

Dalam menjamin adanya pengawasan dan perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi yang berkaitan dengan persediaan maka perlu adanya prosedur pengolahan

---

18). Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan, Edisi Revisi Keempat, Jakarta, 1994, hal. 142.

data akuntansi persediaan yang memadai dalam perusahaan. sistem dan prosedur pengolahan data akuntansi persediaan secara komputer pada prinsipnya tidak jauh berbeda dari sistem manual. Secara umum prosedur pengolahan data akuntansi persediaan dapat dibagi atas :

- a. Prosedur pembelian
- b. Prosedur penerimaan dan penyimpanan barang
- c. Prosedur pengeluaran barang.

Masing-masing prosedur dapat dijelaskan sebagai berikut :

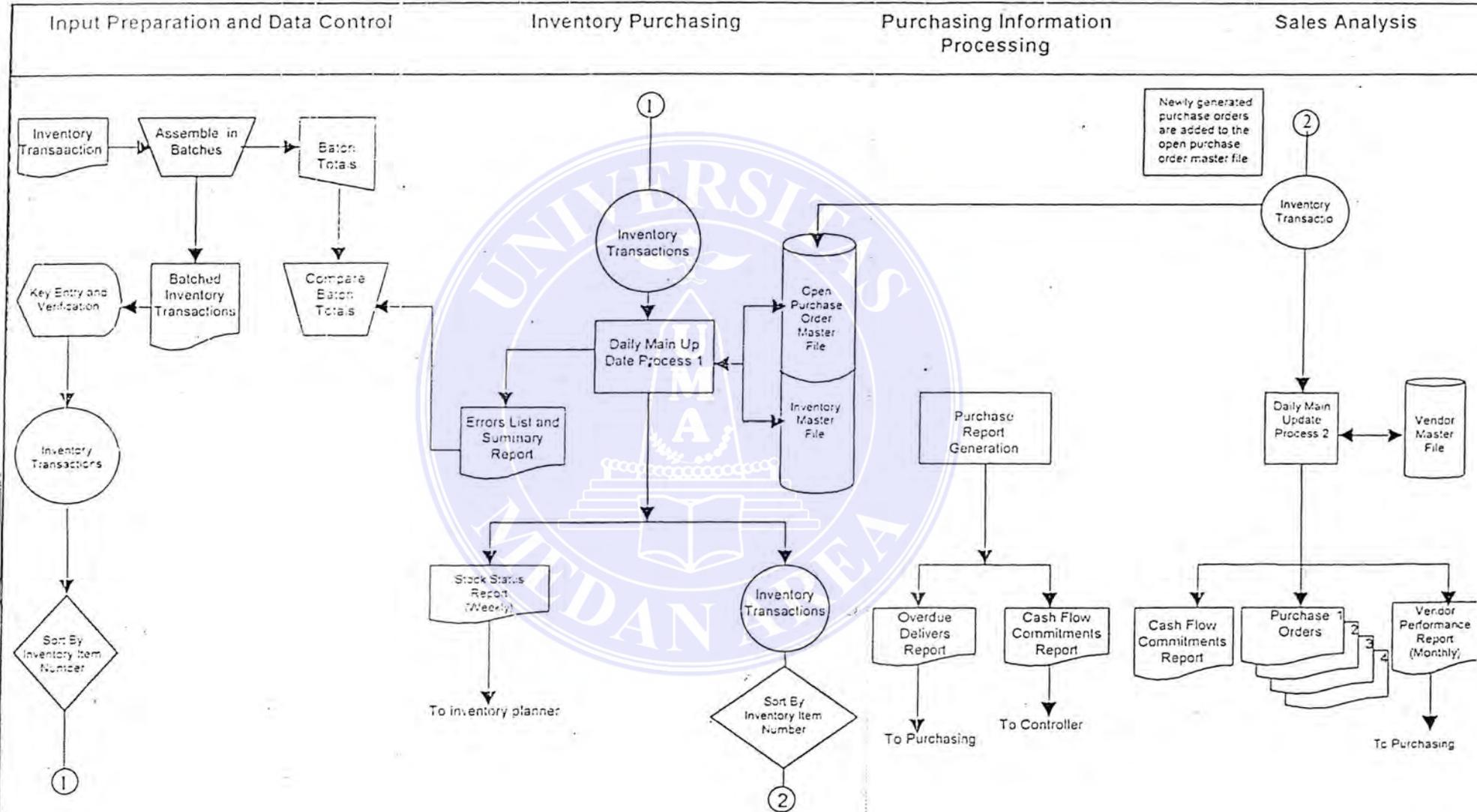
**ad a. Prosedur pembelian**

- 1) Prosedur pembelian dimulai dengan kegiatan mencetak laporan pemesanan ulang barang dagangan yang berisi nomor dan kuantitas barang yang kurang. Laporan ini ditujukan kepada bagian pembelian setelah kepala pengawas persediaan meninjau ulang dan menandatangani laporan tersebut yang mana laporan ini berfungsi sebagai permintaan pembelian.
- 2) Bagian pembelian setelah memilih salah satu atau lebih pemasok untuk barang yang dibutuhkan kemudian memasukkan data mengenai pembelian ini melalui terminal yang ada dalam barang pembelian. Pemilihan pemasok ini dapat dibantu dengan laporan prestasi para pemasok yang tersedia sebagai laporan hard-copy atau peragaan soft-copy pada terminal tersebut.

Data yang dimasukkan ke dalam terminal tersebut meliputi nomor barang, kuantitasnya, nomor pemasok, serta tanggal tiba barang yang dipesan. Setelah diverifikasi dengan program edit, data tersebut disimpan sementara dalam file data transaksi pembelian. Pada akhir setiap hari, program pesanan pembelian menyiapkan dan mencetak pesanan pembelian dari data yang dimasukkan pada hari itu. Setiap pesanan pembelian dinomori secara berurut dan diberi tanggal secara otomatis oleh program tersebut. Program pesanan pembelian dapat juga menyelipkan selebar dari tiap-tiap pesanan pembelian ke dalam file pesanan pembelian terbuka, file data transaksi pembelian.

Gambar I pada halaman 30 menyajikan secara garis besar flow chart sistem pengolahan sistem batch dalam prosedur pemesanan dan penerimaan dan prosedur penyimpanan barang. Perlu diketahui bahwa flow chart ini bukan merupakan standar tetapi suatu gambaran umum. Perusahaan yang berbeda akan memiliki flow chart arus dokumen dan kegiatan yang berbeda.

# FLOWCHART SISTEM PENGOLAHAN SISTEM BATCH DALAM PROSEDUR PEMESANAN DAN PROSEDUR PENERIMAAN DAN PENYIMPANAN BARANG



UNIVERSITAS MEDAN AREA

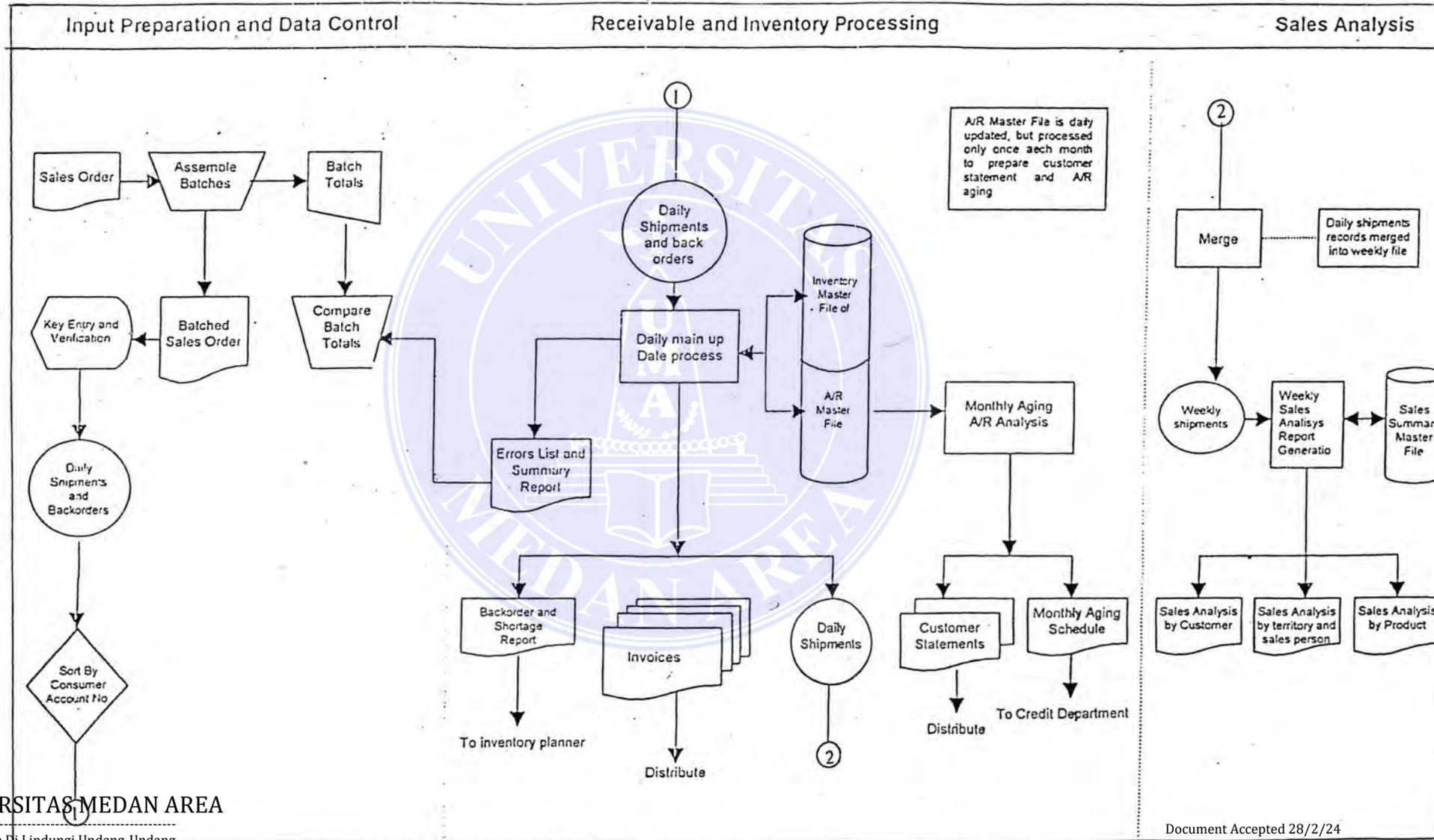
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

FLOWCHART SISTEM PENGOLAHAN BATCH PENGELUARAN BARANG



## ad b. Prosedur penerimaan dan penyimpanan barang

- 1) Setelah barang-barang diterima oleh penerima barang, pertama-tama barang itu dihitung dan diperiksa fisiknya. Hasil perhitungan serta nomor persediaan kemudian dimasukkan ke dalam nomor terminal yang berisi program penerimaan persediaan bersama-sama dengan nomor pesanan pembeliannya yang diambil dari slip pengiriman persediaan. Program penerimaan persediaan on-line yang memuat file pesanan pembelian terbuka, melakukan pengecekan data. Program tersebut akan menunjukkan adanya perbedaan pada layar monitor jika antara jumlah yang dipesan dengan jumlah yang diterima terdapat perbedaan. Apabila pesanan pembelian tidak ada ditemukan maka barang yang diterima tersebut akan ditolak dan transaksi dibatalkan. Selanjutnya program tersebut akan mencetak laporan penerimaan barang yang telah dinomori secara berurut. Satu lembar dari laporan tersebut dikirimkan beserta barang dagangan yang diterima oleh bagian gudang. Selanjutnya bagian gudang menerima barang tersebut serta menandatangani laporan yang ada sebagai bukti barang telah diterima dan kemudian laporan tersebut diteruskan ke bagian hutang dagang untuk pencatatan hutang.

- 2) Pada saat penyimpanan barang di gudang perlu diperhatikan penyusunan barang-barang yang teratur dan rapi agar pada saat diperlukan tidak mengalami kesulitan dalam mengambilnya dan bila stock opname diadakan atas barang-barang di gudang, maka dapat dilakukan dengan mudah disamping menghemat tempat penyimpanan.
- 3) Selanjutnya program penerimaan barang memutakhirkan record yang terpengaruh dalam file-file tersebut yaitu :
  - a) Setiap jumlah yang diterima dicatat, saldo yang ada ditambah dan jumlah yang dipesan dikurangi yang dilakukan dalam file induk persediaan.
  - b) Setiap jumlah yang diterima dicatat pada file pesanan pembelian terbuka.
  - c) Pada file pemesanan ulang setiap jumlah yang diterima dikurangi dari jumlah yang masih dalam pesanan.
- 4) Prosedur untuk memutakhirkan record persediaan berinteraksi dengan prosedur pemesanan pembelian, prosedur penerimaan barang serta prosedur pengeluaran barang. File utama adalah file induk persediaan, yang mana saldo yang tersedia pada setiap barang persediaan dimutakhirkan dengan menunjukkan pesanan, penerimaan dan penjualan barang.

### ad c. Prosedur pengeluaran barang

Umumnya prosedur ini terjadi akibat adanya penjualan barang dagangan sebagai berikut :

- 1) Bagian penjualan setelah menerima pesanan dari langganan memasukkan pesanan tersebut melalui terminal meliputi nomor pelanggan, nama pemesan, jumlah dan jenis barang yang dipesan, nomor persediaan barang dagangan serta tanggal penyerahan yang dijadwalkan.
- 2) Program yang ada selanjutnya mengecek data kredit pelanggan dalam file induk piutang dagang, mengecek file induk persediaan untuk memverifikasi apakah jumlah dan jenis yang dipesan tersedia, jika kredit disetujui menempatkan pesanan tersebut dalam file pesanan yang terbuka, serta mencatat tanggal pengiriman yang diharapkan dalam jadwal pengiriman barang.
- 3) Kemudian sistem komunikasi data mengirimkan salinan persetujuan atas pesanan yang telah disetujui ke bagian penjualan yang dicetak di sana pada suatu terminal sebelum tanggal yang dijanjikan. Sistem tersebut mengeluarkan permintaan persediaan dan salinan-salinan bukti pengiriman dari data yang tersimpan dalam file pesanan terbuka. Salinan-salinan

ini dicetak dalam terminal di gudang dan bagian pengiriman. Di bagian gudang barang yang diminta dipersiapkan dan diserahkan ke bagian pengepakan untuk dikirim.

- 4) Selanjutnya bagian pengiriman memasukkan jumlah barang yang siap dikirim melalui terminal.
- 5) Berdasarkan data dari bagian pengiriman dan data pelanggan dari file induk piutang, program pembuatan dokumen mencetak slip pengiriman dan lembar-lembar bukti muatan. Program tersebut juga mengurangi saldo yang tersedia dalam file induk persediaan dan memutakhirkan file pesanan barang terbuka. Untuk mencerminkan pengiriman tersebut jika barang yang dipesan ulang terdapat pada pengiriman tersebut, maka notasi dimasukkan dalam pesanan terbuka dan pemesanan ulang ditutup. Bagian pengiriman menyertakan slip pengiriman dalam barang tersebut, menyerahkannya ke bagian pengangkutan dan meminta tanda-tanda pengangkut pada bukti muatan.

Gambar II pada halaman 31 mengilustrasikan secara garis sistem pengolahan batch pengeluaran barang.

### 3. Komputerisasi Pengolahan Data Akuntansi Persediaan

Kemampuan komputer dalam melakukan kombinasi prosedur-prosedur yang terpisah merupakan suatu aplikasi yang cukup penting dalam pemrosesan data.

Dengan menggunakan komputer, pengolahan data akuntansi menjadi lebih cepat dan akurat. Di bawah ini akan dibahas mengenai apa yang diolah dan bagaimana tahap-tahap pengolahan data akuntansi persediaan.

Menurut Zaki Baridwan ada lima tahapan pengolahan data yaitu :

- a. Pengumpulan data
- b. Penghalusan data
- c. Pengolahan data
- d. Pemeliharaan data
- e. Output data. 19)

#### ad a. Pengumpulan data

Sebelum data dimasukkan ke dalam komputer terlebih dahulu dilakukan pengumpulan data, pencatatan secara manual, tetapi ada juga alat yang dapat mengumpulkan data sumber dalam bentuk yang bisa dibaca oleh mesin pada saat dan timbulnya data. Teknik ini disebut otomatisasi data sumber atau source data automation.

Adapun data yang dikumpulkan dalam pengolahan data akuntansi persediaan dengan komputer yaitu berupa : kode jenis barang, nomor dokumen, tanggal, kuantitas satuan, harga satuan, nama pemasok, tarif potongan (discount) dan nama pelanggan.

#### ad b. Penghalusan data

Setelah data yang diperlukan dikumpulkan kemudian data-data ini disalin ke dalam beberapa jenis media yang dapat dibaca oleh mesin sebelum diolah/diproses dalam komputer. Pemindahan ini merupakan fungsi yang utama didalam tahap penghalusan data. Adapun media yang dapat dibaca oleh mesin dapat berupa kartu pons, pita magnetik dan lain-lain. Sedangkan peralatan yang dipakai untuk pelaksanaan fungsi pemindahan/penyalinan ini adalah mesin pons (keypunches) dan key-to-tape encoders. Penyalinan data (input data) ini merupakan tahap pertama dalam pengolahan data.

#### ad c. Pengolahan data

Setelah data dimasukkan ke dalam komputer maka langkah selanjutnya adalah tahap pengolahan data tersebut dimana dalam tahap pengolahan ini terlebih dahulu disiapkan sebuah program sebagai alat bantu dalam pengolahan data yang dapat melakukan penyortiran, verifikasi, pengalihan/penyimpanan, pemutakhiran dan pemberian indeks.

Dalam pengolahan data akuntansi persediaan dapat melakukan kegiatan seperti :

- 1) Pencetakan dokumen pengangkutan dengan adanya suatu penjualan.

- 2) Membuat perhitungan dan menyusun suatu dokumen yang merekam transaksi penerimaan barang dan penjualan barang.
- 3) Menambahkan data yang berasal dari file yang relevan. Kebanyakan transaksi tidak bisa diselesaikan tanpa data dari file induk. Misalnya suatu transaksi penjualan yang harus dibuat faktur bisa memakai kode produk dan kode pelanggan dalam dokumen pesanan penjualan. Dalam pengolahan penjualan, suatu daftar dibuat untuk file produk untuk mendapatkan uraian produk untuk tiap jenisnya dan untuk suatu file nama dan alamat untuk mencari nama dan alamat pelanggan.

#### ad d. Tahap pemeliharaan data

Tahap pemeliharaan data bertujuan untuk menyimpan data yang sudah diolah dan yang belum diolah. Penyimpanan data dapat dilakukan dalam penyimpanan sekunder (sekunder storage devices). Media ini digunakan dalam pengertian alat penyimpanan data yang berada di luar CPU sedangkan yang berada dengan memori CPU disebut sebagai alat penyimpanan utama (primary storage).

Dalam pengolahan data akuntansi persediaan dikenal arsip induk, arsip transaksi dan tabel data (Extrasi file) yang menggunakan berbagai macam media, misalnya punch card, punch tape dan lain-lain. Arsip

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/2/24

induk berisi data yang sifatnya tetap dan umumnya hanya sekali dibentuk untuk dipakai dalam pengolahan data selanjutnya. Arsip transaksi berisi data yang sifatnya sementara untuk suatu kegiatan atau jangka waktu tertentu. Arsip induk persediaan berisi kode jenis barang, uraian barang, kode lokasi, titik pemesanan kembali, kuantitas-kuantitas order dan saldo barang. Sedangkan arsip transaksi persediaan berisi kode jenis barang, nomor dokumen, tanggal, kuantitas satuan serta harga satuan. Setiap transaksi persediaan diproses menjadi arsip transaksi yang berisi data transaksi persediaan. Arsip transaksi persediaan ini akan dipindahkan ke arsip induk persediaan yang akan diperbaharui datanya dengan diterimanya data dari arsip transaksi persediaan.

#### ad e. Output data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam pengolahan data dengan komputer, yang menghasilkan keluaran berupa dokumen dan laporan yang dibuat di atas kertas yang dicetak lebih dahulu. Dalam pengolahan data akuntansi persediaan keluaran ini dapat berupa dokumen pesanan pembelian, perintah produksi dan tagihan pada pelanggan serta laporan yang diperlukan.

## D. Pengendalian Intern dalam Lingkungan EDP

### 1. Pengertian Pengendalian Intern

Tercapainya tujuan perusahaan tidak terlepas dari pengendalian intern yang dilakukan terhadap segala kegiatan dan operasi perusahaan. Pengertian pengendalian intern di sini merupakan segala sesuatu yang termasuk dalam kegiatan penentuan apakah pelaksanaan operasi perusahaan telah sesuai dengan yang direncanakan dan apakah terhadap usaha telah diadakan pengendalian intern yang sebaik-baiknya.

Menurut Mulyadi dalam bukunya *Auditing* menyatakan pengendalian intern adalah :

Suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lain, yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan berikut ini :

- (a) Keandalan pelaporan keuangan.
- (b) Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
- (c) Efektivitas dan efisiensi operasi. 20)

Dari definisi di atas dapat dilihat bahwa pengendalian intern adalah suatu proses, artinya menjadi alat mencapai tujuan yang terdiri dari tindakan yang diharapkan memberi jaminan yang rasional bukan jaminan yang absolute. Dengan demikian pengendalian intern merupakan pencapaian untuk tujuan organisasi bukan kepada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut.

---

20). Mulyadi, *Auditing*, Edisi Kelima, Buku Satu, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 1998, hal. 171.

## 2. Pengendalian Intern dalam Lingkungan EDP

Pada bagian terdahulu dalam tulisan ini telah diterangkan apa yang dimaksud dengan pengendalian intern, tujuan dan manfaat pengendalian intern. Sedangkan pada bagian ini akan dibahas mengenai pengendalian intern dalam lingkungan Electronic Data Processing (EDP).

Pengendalian intern dalam perusahaan yang menggunakan manual sistem dalam akuntansinya lebih dititik beratkan pada orang yang melaksanakan sistem tersebut, atau dengan kata lain lebih berorientasi pada orang (people oriented system). Sedangkan jika komputer digunakan sebagai alat bantu pengolahan data, akan terjadi pergeseran dari yang berorientasi pada orang ke sistem yang berorientasi pada komputer (Computer-Oriented System).

Pengendalian intern dalam perusahaan yang mengolah data akuntansinya dengan komputer tidak berbeda baik tujuan pokok maupun unsur pokoknya, dengan pengendalian intern dalam perusahaan yang menggunakan manual sistem. Hanya saja unsur-unsur pokok pengendalian intern dalam sistem pengolahan data elektronik sedikit mengalami perubahan bila dibandingkan dengan manual sistem, karena adanya perbedaan karakteristik pengendalian dalam sistem komputer dengan manual sistem.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/2/24

Pengendalian intern akuntansi dalam lingkungan EDP dapat dibagi menjadi dua bagian :

- "a. Pengendalian umum (general control)
- b. Pengendalian aplikasi (aplication control)". 21)

#### ad a. Pengendalian umum

Pengendalian umum merupakan standar dan panduan yang digunakan oleh karyawan untuk melaksanakan fungsinya. Unsur-unsur yang meliputi pengendalian umum adalah :

##### 1) Organisasi

Dalam manual sistem, pengendalian dilaksanakan dengan memisahkan fungsi-fungsi pokok, sedangkan dalam sistem komputer, seringkali beberapa fungsi pokok digabungkan dalam wujud program komputer sehingga penggabungan fungsi ini memerlukan metode pengawasan khusus.

Untuk menciptakan pengendalian intern dalam lingkungan EDP yang mengalami penggabungan beberapa fungsi pokok maka perlu dilakukan pemisahan fungsi-fungsi berikut ini :

- a) Fungsi perencanaan sistem dan penyusunan program.
- b) Fungsi operasi fasilitas pengolahan data.
- c) Fungsi penyimpanan program dan kepustakaan.

Pemisahan fungsi ini dilakukan dalam lingkungan EDP karena :

- a) Pemisahan ini akan menciptakan pengecekan silang (Cross-check) terhadap ketelitian dan kepastian perubahan yang dimasukkan dalam sistem.
- b) Pemisahan ini dapat mencegah karyawan operator komputer melakukan perubahan terhadap program tanpa izin dan tanpa pengujian sebelumnya.
- c) Pemisahan ini dapat mencegah akses terhadap komputer oleh bukan karyawan operator komputer dan oleh orang lain yang mengetahui mengenai sistem.
- d) Pemisahan ini akan mendorong efisiensi karena setiap fungsi tersebut memerlukan kemampuan, latihan, dan keahlian yang berbeda dalam melaksanakan kegiatannya.

## 2) Pengendalian terhadap sistem dan prosedur

Sebelum program pengolahan data yang baru diterapkan dan dinyatakan berlaku terlebih dahulu harus ditelaah dan disahkan oleh komisi yang berwenang. Jadi tidak ada sistem baru yang dapat digunakan dalam perusahaan sebelum memperoleh pengesahan dari komisi yang berwenang untuk itu.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/2/24

Pengujian program juga merupakan hal yang sangat penting untuk memberi keyakinan bahwa program telah dirancang dan dibuat sesuai dengan kebutuhan perusahaan menyangkut spesifikasi, desain, sistem pengambilan keputusan dan sistem pengolahan data.

Pengendalian terhadap sistem dan prosedur juga diterapkan pada perubahan program. Perubahan program harus dilakukan oleh fungsi perencanaan dan sistem prosedur, dan bukan oleh fungsi operasi fasilitas pengolahan data. Perubahan program memerlukan prosedur yang dirumuskan dengan baik dan prosedur didokumentasikan dengan baik guna mencegah manipulasi program untuk tujuan yang tidak diotorisasikan. Perubahan program harus diarsipkan dalam program run book yang merupakan catatan mengenai semua perubahan yang pernah dilakukan terhadap program-program yang digunakan untuk mengolah data.

Dokumentasi program harus dilakukan karena merupakan alat yang penting untuk memahami dan mengawasi program pengolahan data. Dokumentasi program dilaksanakan dalam program run book, yang berisi deskripsi tentang tujuan program, satu set lengkap bagian alir (flowchart), himpunan daftar program, instruksi pemakaian komputer, catatan pengujian program dan contoh

UNIVERSITAS MEDAN AREA dihasilkan oleh program.

### 3) Pengendalian terhadap fasilitas pengolahan data

Ada tiga bidang utama dalam fasilitas pengolahan data :

#### a) Operasi konversi data

Kegiatan konversi data terdiri dari pengubahan data dari dokumen sumber kedalam bentuk yang dapat dibaca oleh komputer (machine-readable form), baik dengan metode batch atau dengan direct entry mode. Operasi konvensasi data ini dapat diawasi dengan menggunakan consele control. Consele dapat digunakan untuk menghentikan dan menjalankan sistem serta untuk menjalankan lagi komputer yang telah terhenti akibat kerusakan. Dengan menggunakan konsole, operator dapat menentukan status internal register dan dapat digunakan untuk memasukkan data secara manual ke dalam sistem.

#### b) Operasi komputer

Operasi komputer harus diawasi sedemikian rupa untuk menjamin keandalan data akuntansi yang diolah dan untuk memberikan perlindungan terhadap arsip data dan program dari kehilangan, kerusakan atau perubahan dan pengungkapan tanpa izin.

Adapun pengendalian terhadap operasi komputer meliputi :

1) Akses terhadap ruang komputer hanya terbatas bagi karyawan tertentu saja.

- 2) Pengendalian terhadap penggunaan arsip yang disimpan dalam perusahaan.
- 3) Pembuatan instruksi yang jelas mengenai perubahan data dari dokumen sumber ke dalam bentuk yang dapat dibaca oleh komputer.
- 4) Prosedur dalam penyimpanan arsip di perpustakaan.
- 5) Penjagaan keamanan fisik terhadap arsip dan komputer.
- 6) Pembuatan prosedur rekonstruksi catatan.
- 7) Prosedur pembuatan arsip cadangan (back up).
- 8) Passwords yang digunakan untuk mengatur wewenang penggunaan data yang disimpan dalam komputer.

c) Perpustakaan

Yang dimaksud dengan perpustakaan adalah penyimpanan arsip-arsip dan program, hal ini perlu dilakukan oleh karyawan perpustakaan dalam tempat yang terlindung dengan baik, yang hanya dimasuki oleh karyawan yang diizinkan.

ad b. Pengendalian aplikasi

Pengendalian aplikasi merupakan pengendalian yang bertujuan untuk memberikan jaminan yang cukup bahwa seluruh pencatatan, proses dan pelaporan data telah dilaksanakan dengan baik dan benar. Pengendalian

aplikasi dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu :

UNIVERSITAS MEDAN AREA

### 1) Pengendalian preventif

Pengendalian preventif bertindak sebagai petunjuk untuk membantu sesuatu terjadi seperti yang seharusnya terjadi, pengendalian preventif ini mencoba menghindari terjadinya masalah dan diletakkan di sepanjang proses pengolahan data dalam sistem pengolahan data elektronik. Pengendalian preventif meliputi unsur-unsur sebagai berikut :

- a) Otorisasi data sumber
- b) Konversi data
- c) Penyiapan data sumber
- d) Turnarount document
- e) Formulir bernomor urut tercetak
- f) Validasi masukan
- g) Pemutakhiran arsip dengan komputer
- h) Pengendalian terhadap pengolahan data.

### 2) Pengendalian detektif

Pengendalian detektif tidak akan mencegah terjadinya masalah namun akan memberi petunjuk dimana terjadinya masalah. Adapun tujuan pengendalian aplikasi adalah :

- a) Menjamin bahwa semua transaksi yang telah diotorisasi telah diproses sekali saja secara lengkap.
- b) Menjamin bahwa data transaksi lengkap dan teliti.

- c) Menjamin bahwa pengolahan data transaksi benar dan sesuai dengan keadaan.
- d) Menjamin bahwa hasil pengolahan data dimanfaatkan untuk tujuan yang telah ditetapkan.
- e) Menjamin bahwa aplikasi dapat terus menerus berfungsi.

### 3. Pengendalian Intern Persediaan dalam Lingkungan EDP

Pengendalian persediaan merupakan hal yang sangat penting dalam operasi perusahaan. Seperti telah disebutkan di atas, persediaan merupakan aktiva perusahaan yang penting dalam operasi perusahaan. Persediaan sangat mudah disalahgunakan dan diselewengkan. Karena itu perlu kiranya pengendalian yang memadai dilakukan terhadap persediaan demi kelancaran operasi perusahaan. Sehubungan dengan masalah pengendalian terhadap persediaan ini, Mulyadi dalam bukunya Auditing menyatakan :

"Masalah pengendalian inventory terdiri dari :

- a. Pengendalian fisik
- b. Pengendalian akuntansi
- c. Pengendalian jumlah yang dibutuhkan". 22)

**ad a. Pengendalian fisik**

Hal ini merupakan pengendalian terhadap fisik barang yang disimpan agar tidak terjadi pencurian atau kerusakan terhadap barang tersebut.

**ad b. Pengendalian akuntansi**

Hal ini merupakan pengendalian melalui prosedur-prosedur pembukuan yang baik. Pengendalian ini timbul karena adanya pencatatan jumlah-jumlah persediaan dalam kartu-kartu persediaan yang langsung diambil dari copy laporan penerimaan dan copy permintaan pemakaian sehingga apa yang terjadi di gudang akan terlihat dalam kartu persediaan. Untuk lebih efektifnya pengendalian ini, maka perlu adanya pemisahan tugas antara orang yang bertanggungjawab terhadap gudang dan orang yang mencatat kartu persediaan, sehingga mereka dapat saling mengawasi. Sistem otorisasi dan pemeriksaan fisik ke gudang juga merupakan bagian dari pengendalian akuntansi ini.

**ad c. Pengendalian jumlah yang dibutuhkan**

Hal ini merupakan pengendalian yang bertujuan agar persediaan selalu ada dan cukup tersedia dalam memenuhi permintaan langganan atau untuk produksi. Kekurangan persediaan akan menimbulkan kerugian tidak dipenuhinya permintaan langganan atau terganggunya proses produksi.

Dalam hubungannya dengan pengendalian persediaan yang terkomputerisasi, maka pengendalian intern dapat berupa :

### 1. Pengendalian organisasi

Pengendalian persediaan dalam sistem komputer, fungsi otorisasi, operasi dan fungsi akuntansi digabung menjadi satu dalam program komputer jadi seorang pegawai yang memiliki password akses dalam bidang kerjanya berwenang memasukkan data order pengiriman barang tanpa harus meminta persetujuan dari atasannya yang dapat memakan waktu banyak. Karena dengan program komputer yang ada dapat mengetahui kapan persediaan harus dipesan kembali dengan melihat persediaan bersih dan sekaligus menerbitkan surat order pembelian yang dapat dikirim ke pemasok tertentu. Pada saat barang telah diterima dari pemasok, bagian penerimaan barang akan memasukkan data ke dalam komputer untuk memutakhirkan arsip induk persediaan (inventory master file) yang sekaligus menghasilkan dokumen laporan penerimaan barang.

Untuk menciptakan sistem pengawasan intern dari keadaan di atas yang menyangkut fungsi otorisasi, fungsi operasi dan fungsi akuntansi yang digabung dalam sistem komputer maka perlu diadakan pemisahan fungsi perancangan sistem dan penyusunan program

persediaan dipisahkan dari fungsi operasi fasilitas pengolahan data persediaan dan fungsi penyimpanan persediaan dan kepustakaan.

## 2. Pengendalian terhadap sistem dan program

Sebelum program data persediaan diterapkan dan dinyatakan berlaku, maka terlebih dahulu harus ditelaah dan disahkan oleh pihak yang berwenang. Pengujian program persediaan juga merupakan hal yang sangat penting untuk memberi keyakinan bahwa program persediaan telah dirancang dan dibuat sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang menyangkut spesifikasi disain, sistem pengambilan keputusan dan sistem pengolahan data. Perubahan terhadap program juga harus dilakukan oleh bagian perancang sistem dan program dan bukan oleh bagian operasi fasilitas pengolahan data.

## 3. Pengendalian terhadap konversi data

Pengendalian konversi data merupakan bagian dari pengawasan preventif yang bertujuan mengawasi proses pengubahan data persediaan dari bentuk yang tidak dapat dibaca oleh mesin menjadi bentuk yang dapat dibaca oleh mesin. Adapun teknik yang biasa dipakai untuk mengawasi konversi data persediaan adalah pada saat pembuatan faktur penjualan dengan komputer,

sekaligus komputer membuat transaksi file yang akan digunakan untuk memutakhirkan arsip induk persediaan dan membuat analisa persediaan.

#### 4. Validasi masukan

Cara ini merupakan upaya terakhir untuk mengawasi penyiapan masukan data persediaan yang akan diolah oleh komputer. Validasi masukan ini dilakukan dengan menggunakan kemampuan komputer dalam memeriksa (edit) masukan dengan menggunakan program. Pemeriksaan yang dilakukan oleh komputer mencakup inspeksi penerimaan (atau penolakan) transaksi sesuai dengan validitas, kuantitas, kode dan data lain yang terdapat dalam masukan. Kemampuan mengedit komputer dapat dicapai dengan memasukkan pengecekan dalam program yang dapat berupa validity test. Validity test digunakan untuk menjamin bahwa transaksi berisi kode. Contoh, jika nomor kode persediaan hanya terdiri dari empat (4) angka pemasukan data kode persediaan yang melebihi empat angka ke dalam komputer akan ditolak oleh komputer.

## **BAB III**

### **PT. ULTRAADILESTARI STELLAPERKASA M E D A N**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **1. Sejarah Singkat Perusahaan**

PT. Ultraadilestari Stellaperkasa merupakan suatu perusahaan swasta yang berdiri pada tanggal 1 Januari 1993. Perusahaan ini pertama sekali berkedudukan di Jalan Raya Binjai Km. 6,7 No. 100 Medan, namun karena semakin maju dan berkembangnya perusahaan ini dan tempat dinilai tidak memadai maka pada tahun 1997 perusahaan ini pindah ke Jalan Kol. Yos Sudarso Km. 10,5 Kawasan Industri Medan, Mabar atau di Jalan Platina I KIM Mabar Medan.

PT. Ultraadilestari Stellaperkasa merupakan suatu badan usaha yang bergerak dalam bidang consumer goods sebagai regional distributor untuk produk : PT. Bayer Indonesia, PT. Beiersdorf Indonesia, PT. Kosmindio, PT. Sinar Plataco, PT. Intikimiatama Perkasa.

PT. Ultraadilestari Stellaperkasa memiliki 11 (sebelas) sub distributor yang ditunjuk untuk membantu pendistribusian yang lebih merata. Adapun sub distributor yang ditunjuk berkedudukan di beberapa kota di

Sumatera Utara adalah : Binjai, Lubuk Pakam, Tanjung Pura, Sibolga, Tebing Tinggi, Pematang Siantar, Kisaran, Rantau Prapat, Gunung Sitoli, Berastagi dan Padang Sidempuan. Adapun jenis barang (obat-obatan) yang dijual oleh PT. Ultraadilestari Stellaperkasa antara lain : Aspirin 200T, Refagan 20T dan 30T, Canesten Cream 5 gr, 10 gr, 15 gr, Lasonil Cream 10 gr dan 20 gr, Upixon 15 ml, Tonicum Bayer 330 ml dan 100 ml.

## 2. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi menunjukkan kerangka hubungan antara bagian-bagian unit organisasi. Dengan melihat struktur organisasi, seorang pegawai akan dapat mengetahui posisinya, tugas-tugasnya, dari siapa menerima perintah secara langsung, kepada siapa memberi perintah dan dengan siapa harus bekerjasama. Dengan kata lain, adanya struktur organisasi akan memudahkan bagi seorang pegawai untuk mengetahui tugas dan wewenangnya.

Bentuk struktur organisasi perusahaan adalah berbeda satu sama lain, hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti jenis dan luas perusahaan.

Adapun bentuk struktur organisasi PT. Ultraadilestari Stellaperkasa Medan sangat sederhana yakni berbentuk garis dan staff dimana berjalan menurut garis lurus dari pimpinan tertinggi secara bertingkat terus sampai kepada karyawan, baik secara tertulis maupun

lisan dan wewenang staf yaitu wewenang untuk membantu agar orang yang mempunyai wewenang garis dapat bekerja secara aktif untuk mencapai tujuan perusahaan. Bagan struktur organisasi PT. Ultraadilestari Stellaperkasa dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Adapun pembagian tugas untuk masing-masing jabatan dalam bagan tersebut adalah sebagai berikut :

**a. Direktur**

Adapun fungsi direktur adalah :

- 1) Memimpin perusahaan secara keseluruhan serta mengawasi seluruh kegiatan yang dilaksanakan bawahannya.
- 2) Menyusun dan menganalisa semua rencana-rencana anggaran kerja dan anggaran biaya.
- 3) Mengangkat dan memberhentikan karyawan.
- 4) Menetapkan gaji dan upah karyawan.

**b. Sales Manager**

Adapun fungsi sales manager adalah :

- 1) Bertanggungjawab dan mengawasi naik turunnya omzet penjualan.
- 2) Mengawasi pelaksanaan kegiatan distribusi dan pemasaran.

Sales manager membawahi tiga sub bagian, yaitu :

**A. Sales Supervisor**

Adapun fungsi sales supervisor adalah :

- 1) Bertanggungjawab terhadap sales manager dalam hal naik turunnya penjualan pada area yang

- 2) Memberikan pengarahan pada salesman dan menentukan target penjualan

#### B. Sales Representative

Adapun fungsi dari pada sales representative adalah :

- 1) Bertanggungjawab terhadap sales manager dalam hal naik turunnya penjualan pada area sub distributor yang mereka tangani.

#### C. Salesman

Adapun fungsi salesman adalah :

- 1) Bertugas dalam hal pesanan dari para langganan dan bertanggungjawab terhadap target penjualan yang ditetapkan oleh sales supervisor.

#### c. FAD (Finance and Administration) Manager

Adapun fungsi FAD Manager ini adalah :

- 1) Bertanggungjawab kepada direktur dalam hal keuangan dan pelaksanaan kegiatan perkantoran sehari-hari.
- 2) Berhak dalam pengurusan masuk dan keluarnya barang.
- 3) Mengontrol pelaksanaan kerja dari pada unit-unit bawahannya.

FAD membawahi empat sub bagian, yaitu :

#### A. Bagian Administrasi Penjualan

Adapun fungsi bagian administrasi penjualan adalah :

- 1) Bertanggungjawab terhadap FAD Manager dalam hal pelaksanaan kegiatan operasional.
- 2) Bertanggungjawab terhadap laporan penjualan harian maupun bulanan.
- 3) Membuat nota pengiriman dan faktur penjualan serta listing faktur.

#### B. Bagian Akuntansi

Adapun fungsi bagian akuntansi adalah :

- 1) Memeriksa dokumen-dokumen keuangan yang diterima untuk dibukukan.
- 2) Mencatat semua transaksi ke dalam buku harian, jurnal dan buku besar.
- 3) Membuat laporan keuangan.
- 4) Menyusun dan menyimpan dokumen perusahaan.
- 5) Mencatat piutang setiap langganan ke dalam buku piutang per langganan.

#### C. Bagian Penagihan

Adapun fungsi bagian penagihan adalah :

- 1) Menerima listing faktur beserta faktur penjualan dan disimpan menurut tanggal jatuh tempo.
- 2) Bertanggungjawab atas setiap faktur penjualan dan berkewajiban menyerahkan kepada salesman untuk ditagih bila faktur tersebut telah jatuh tempo.

- 3) Menerima laporan penagihan laporan harian.

#### D. Bagian Kasir

Adapun fungsi bagian kasir adalah :

- 1) Menerima laporan penagihan beserta tagihan dari salesman dan melakukan pembayaran pada pihak luar.
- 2) Setiap hari menyetor uang ke bank.
- 3) Membuat daftar penerimaan uang harian dan bukti setor ke bank.

#### d. Logistik Manager

Adapun fungsi logistik manager adalah :

- 1) Bertanggungjawab pada direktur dalam hal perseediaan barang di gudang dan pelaksanaan kegiatan pergudangan sehari-hari.
- 2) Berhak dalam hal pengurusan barang masuk dan barang keluar.
- 3) Mengawasi pelaksanaan kerja dari pada unit-unit bawahannya.

Logistik Manager membawahi enam sub bagian, yaitu :

##### A. Warehouse Supervisor (Kepala Gudang)

Adapun fungsi warehouse supervisor adalah :

- 1) Bertanggungjawab kepada logistik manager dalam hal keluar masuknya barang di gudang.

- 2) Menjaga kebersihan gudang dan kerapian tata letak barang di gudang.
- 3) Menerima dan memeriksa barang yang masuk ke gudang.
- 4) Mengeluarkan barang-barang dari gudang sesuai dengan pesanan.
- 5) Mengawasi para bawahannya.
- 6) Melakukan stock opname setiap akhir bulan.

#### B. Supervisor Driver

Adapun fungsi supervisor driver adalah :

- 1) Bertanggungjawab kepada logistik manager dalam hal pengiriman barang ke langganan.
- 2) Mengawasi supir dan kernet dalam hal pengiriman barang.
- 3) Mengatur jadwal pengiriman barang ke langganan.
- 4) Membuat laporan penilaian hasil kerja para supir dan kenek.

#### C. Logistik Supervisor (Administrasi Gudang)

Adapun fungsi logistik supervisor adalah :

- 1) Bertanggungjawab kepada kepala gudang.
- 2) Mencatat penerimaan dan pengeluaran barang dalam kartu stock gudang.
- 3) Membuat laporan stock kosong dan stock kritis.
- 4) Ikut serta dalam stock opname akhir bulan.

#### D. Staff Logistik

Adapun fungsi staff logistik adalah :

- 1) Bertanggungjawab kepada logistik supervisor.
- 2) Mencatat penerimaan dan pengeluaran barang dalam kartu stock komputer.
- 3) Membuat laporan penerimaan dan pengeluaran barang.
- 4) Membuat laporan selisih stock antara stock buku dan stock fisik.
- 5) Membuat laporan posisi stock kosong dan stock kritis ke principal.
- 6) Ikut serta dalam stock opname akhir bulan.

#### E. Asisten Warehouse

Adapun fungsi asisten warehouse adalah :

- 1) Membantu kepala gudang dalam hal penerimaan dan pengeluaran barang.
- 2) Sewaktu-waktu dapat menggantikan posisi kepala gudang jika kepala gudang berhalangan hadir.

#### F. Helper Gudang

Adapun fungsi helper gudang adalah :

- 1) Membantu kepala gudang dalam hal pengambilan barang di rak kecil dan di rak besar.
- 2) Membersihkan gudang dan merapikan tata letak barang di gudang.

Dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya PT. Ultraadilestari Stellaperkasa Medan melibatkan beberapa bagian antara lain bagian akuntansi yang berfungsi sebagai pencatat, bagian gudang berfungsi sebagai penyimpan, dan bagian penjualan

UNIVERSITAS MEDAN AREA sebagai pelaksana operasi.

## B. Konfigurasi Electronic Data Processing pada Perusahaan

Bagian-bagian yang telah menggunakan jaringan komputer sebagai pengolah datanya pada PT. Ultraadilestari Stellaperkasa Medan adalah sebagai berikut :

1. Sales Departemen
2. Logistik Departemen
3. Administrasi Departemen
4. Accounting Departemen.

Teknik pengolahan data yang diterapkan oleh perusahaan dalam pengolahan data akuntansi persediaan adalah Batch Processing Systems atau sistem antrian dimana data sebelum diolah terlebih dahulu dikelompokkan.

### 1. Hardware (Perangkat Keras)

Adapun perangkat keras atau hardware yang digunakan pada sistem jaringan ini adalah :

- a. Server menggunakan Sun Server Pentium MMX 233 dan hardisk 1,2 GB.
- b. Work Station menggunakan 11 (sebelas) unit komputer dengan rincian sebagai berikut :
  - 1) 4 (empat) unit komputer jenis IBM PC-HT/486 DX-IV dengan monitor SVGA serta drive 1,2 MB dan 1,44 MB.
  - 2) 5 (lima) unit komputer jenis IBM PC-AT/386 dengan

UNIVERSITAS MEDAN AREA serta drive 1,2 MB dan 1,44 MB.

3) 2 (dua) unit komputer jenis IBM PC-AT/286 dengan monitor VGA serta drive 1,2 MB dan 1,44 MB.

c. 8 (delapan) unit printer jenis LQ-1170.

Jaringan komputer (network) PT. Ultraadilestari Stellaperkasa Medan menggunakan struktur (gopologi) star yaitu topologi yang mengharuskan setiap link melalui pusat untuk menyalurkan data ke station lain. Dalam jaringan terdapat sebuah pusat yang menjadi stasiun primer atau pusat pengatur dan beberapa secondary station. Bila hubungan jaringan telah dimulai oleh stasiun primer maka setiap secondary station setiap saat dapat memakai jaringan tanpa menunggu instruksi dari prima station.

## 2. Software (Perangkat Lunak)

Secara umum software yang digunakan perusahaan dapat dibedakan atas dua jenis yaitu :

### a. Sistem software

Sistem software yang diterapkan perusahaan adalah operating system dan utility program. Operating system yang ditetapkan perusahaan adalah MS DOS versi 6,0. Operating sistem ini berfungsi untuk mengatur kerja komputer seperti alokasi memory dan peralatan output-input, sedangkan utility program yang dipakai adalah PC. Tools, sideways, Norton Utility. Utility

program ini dapat membantu tugas tertentu dalam menjalankan komputer.

b. Application software

Application software ini merupakan paket software yang telah siap dipakai dimana software tersebut berfungsi untuk melaksanakan tugas tertentu. Application software yang dipakai PT. Ultraadilestari Stellaperkasa Medan adalah : Microsoft Words, Lotus 123, Microsoft Exel.

3. Brainware (Tenaga Pelaksana)

Tenaga pelaksana (brainware) yang digunakan di sini tidak terpisah dari fungsi oleh tiap-tiap bagian dengan kata lain perusahaan yang membidangi bagian-bagiannya sekaligus bertindak sebagai operator dalam pengolahan data dengan terlebih dahulu mendapatkan pelatihan.

Pelaksanaan EDP system pada perusahaan dipimpin langsung oleh Manager Administrasi/Keuangan yang sekaligus berfungsi sebagai data control and librarian, dengan bantuan oleh operator. Operator bertanggungjawab untuk pengolahan data melalui sistem dengan menggunakan program komputer dengan mengikuti petunjuk yang dibuat.

## C. Komputer Sebagai Alat Pengolahan Data Akuntansi Persediaan

Selanjutnya pengolahan data akuntansi persediaan dengan komputer pada perusahaan ini secara garis besar dapat dibagi kedalam kegiatan pemasukan (input), pemrosesan, dan pengeluaran (output).

### 1. Input data

Input data dilakukan oleh masing-masing bagian sesuai dengan jenis transaksinya ke PC baik di bagiannya ataupun dari PC di bagian lain. Hal ini dapat dilakukan karena sistem on-line yang dimiliki perusahaan memungkinkan akses dari PC mana saja. Perlu diketahui bahwa setiap orang yang punya wewenang akses dalam proses data elektronik perusahaan dengan password otoritas tersendiri dan password tersebut hanya akan dapat mengakses data pada bagian yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawab pemegang password bersangkutan. Walaupun ia dimungkinkan untuk melihat sebagian pos-pos pada bagian lain, hal tersebut terbatas hanya melihat tetapi tidak melakukan perubahan atas pos tersebut.

### 2. Proses data

Penggunaan EDP system dalam pengolahan data akuntansi persediaan pada PT. Ultraadilestari Stellaperkasa

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/2/24

Medan yang menggunakan komputerisasi menerapkan sistem Batch input processing (sistem tumpuk). Data yang dimasukkan ke komputer diproses dengan menggunakan program yang telah ditentukan oleh kantor pusat. Pegawai perusahaan dalam hal ini hanya bertugas sebagai user. Adapun tahapan-tahapan pengolahan data dengan sistem tumpuk untuk pengeluaran barang dapat dijelaskan sebagai berikut, setelah data dikumpulkan kemudian dimasukkan ke dalam punched card dengan cara mengetik pada suatu keyboard, kemudian oleh komputer data tersebut akan dilengkapi dan diadakan analisa kesalahan dan perbandingan total group dan inilah yang menjadi data sumber yang akan diolah oleh komputer yang terlebih dahulu diedit ini disebut dengan File transaksi. File transaksi yang telah diedit disortir kembali secara rutin dan dimutakhirkan serta disimpan pada master file persediaan. Sedangkan pengolahan data untuk penerimaan barang yang menjadi data sumber adalah surat pengantar dari pemasok dan terlebih dahulu dibandingkan dengan surat order pembelian.

Adapun flowchart diagram sistem pengolahan data akuntansi persediaan pada perusahaan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 28/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)28/2/24

### 3. Output data

Data yang diproses oleh komputer akan menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak terkait dan berwenang dalam perusahaan berupa surat perintah Pengeluaran Barang dan Laporan Penerimaan Barang. Sedangkan informasi yang dihasilkan dari proses komputer juga ditujukan ke kantor pusat berupa laporan yang dikirim melalui pos dan merupakan data masukan bagi kantor pusat.

Sistem penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran persediaan barang melalui Electronic Data Processing pada perusahaan ini dimulai dari penerimaan barang dari Distributor Nasional (PT. Ultramos Jaya) di Jakarta. Barang masuk diterima oleh bagian gudang dan bagian gudang membuat Laporan Penerimaan Barang (LPB) rangkap tiga, satu untuk bagian akuntansi, satu untuk bagian logistik dan satunya lagi untuk bagian gudang sebagai arsip. Sebelum bagian gudang menerbitkan LPB terlebih dahulu memeriksa keberadaan pemesanan barang dalam order file serta memeriksa keadaan barang, mengenai jumlah, nama pemasok apakah telah cocok dengan yang telah dipesan kalau sudah cocok bagian gudang menyimpan barang di gudang dan diatur sesuai dengan jenis barang. Selanjutnya, bagian logistik memasukkan data yang berkaitan dengan pembelian berdasarkan LPB berupa nomor

faktur, tanggal faktur, kode barang, nama barang, banyaknya barang, harga satuan dan nama pemasok. Bila data mengenai penerimaan barang telah selesai dimasukkan ke dalam komputer maka selanjutnya program data persediaan akan meneruskan data setiap jenis barang yang diterima ke bagian akuntansi untuk ditindak lanjuti.

Pengeluaran barang dimulai dengan adanya permintaan barang dari konsumen melalui salesman dan dari sub distributor, kemudian bagian penjualan akan memasukkan data berupa jenis barang, jumlah barang yang bersumber dari order pembelian dan terlebih dahulu menambahkan informasi yang diperlukan. Petugas counter setelah menerima order baik dari salesman maupun dari sub distributor memeriksa keberadaan barang yang dibutuhkan di warehouse melalui PC dicounter. Jika tersedia, petugas segera menerbitkan perintah pengeluaran barang langsung melalui terminal dan ditujukan ke bagian logistik. Bagian logistik yang menerima perintah pengeluaran barang segera menerbitkan Surat Perintah Pengeluaran Barang (SPPB) sebagai konfirmasi pengambilan barang bagi petugas gudang dan bagian pengiriman. SPPB dibuat rangkap tiga, satu untuk pembeli, satu untuk bagian penagihan dan satu lagi untuk bagian gudang sebagai bukti adanya pengeluaran barang dari gudang yang diarsipkan secara nomor urut. Dengan adanya pengeluaran

mengurangi persediaan dan menambah piutang langganan dan program persediaan ini akan meneruskan data tersebut ke bagian akuntansi sebagai bahan masukan untuk ditindak lanjuti.

Karena PT. Ultraadilestari Stellaperkasa Medan adalah distributor obat-obatan maka setiap penerimaan dan pengeluaran obat-obatan selalu dibuat laporan distribusi obat yang terjadi dalam tiga bulan kepada Kantor Wilayah Departemen Kesehatan Republik Indonesia Sumatera Utara dan ke Balai POM Medan.

#### D. Pengendalian Intern Persediaan dalam Lingkungan EDP

Untuk memudahkan penganalisaan, maka pengendalian intern persediaan barang di PT. Ultraadilestari Stellaperkasa Medan dibagi menjadi tiga bentuk pengendalian, yaitu :

1. Pengendalian fisik
2. Pengendalian akuntansi
3. Pengendalian jumlah yang dibutuhkan.

##### 1. Pengendalian Fisik

- a. Sebagai tempat penyimpanan persediaan tersedia bangunan permanen yang berfungsi sebagai gudang, bangunan ini dibuat sedemikian rupa dengan pintu yang dapat dipantau dari kantor administrasi gudang. Akses ke dalam gudang hanya oleh pegawai gudang kecuali dengan seizin dari kepala gudang.

- b. Untuk setiap penerimaan barang dilakukan perhitungan jumlah dan pemeriksaan kondisi, kemasannya oleh bagian penerima barang.
- c. Persediaan disimpan di gudang secara teratur, sesuai dengan klasifikasi jenis obat-obatan. Dalam hal ini bagian warehouse bertanggungjawab atas keamanan dan kondisi barang.

## 2. Pengendalian Akuntansi

### a. Pengendalian Umum

#### 1) Pengendalian organisasi

Untuk menciptakan pengendalian intern dalam lingkungan pengolahan data elektronik, yang fungsi otorisasi dan fungsi akuntansinya dimasukkan dalam program komputer, perlu diadakan pemisahan fungsi perencanaan sistem dan penyusunan program dan fungsi operasi fasilitas pengolahan data serta fungsi penyimpanan program dan kepustakaan. Pada PT. Ultraadilestari Stellaperkasa Medan perencanaan sistem dan penyusunan program merupakan wewenang dari kantor pusat (PT. Ultramos Jaya) sedangkan PT. Ultraadilestari Stellaperkasa Medan hanya menyediakan operator komputer untuk mengoperasikan komputer.

2) Pengendalian terhadap sistem dan program komputer

Sebagaimana telah dijelaskan di atas bahwa seluruh perancangan sistem dan penyusunan program merupakan wewenang kantor pusat, begitu pula dengan program aplikasi. Kantor pusat mengirim seluruh sistem dan program ke kantor cabang berikut buku dan pedoman pemakaian dan pedoman kerjanya. Kadang-kadang kantor pusat langsung mengirimkan seorang atau beberapa instruktur untuk melakukan pelatihan bagi para operator komputer.

3) Pengendalian hardware

Peralatan komputer membutuhkan sistem pengamanan yang memadai. Pengamanan terhadap peralatan komputer dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya kesalahan atau kerusakan pada peralatan komputer. Dalam usaha untuk melindungi dan memelihara perangkat keras komputer PT. Ultraadilestari Stellaperkasa Medan melakukan kebijakan antara lain :

- a) Menyediakan ruang khusus untuk perangkat komputer yang dilengkapi alat pendingin.
- b) Pengecekan secara rutin atas fisik peralatan komputer berikut jaringan kabel-kabel

UNIVERSITAS MEDAN AREA Subung dan membersihkannya.

- c) Mengawasi pekerjaan yang sedang berlangsung, karena adanya kemungkinan terjadi kesalahan-kesalahan.

## b. Pengendalian aplikasi

### 1) Pengendalian masukan

Pengendalian masukan ditujukan untuk menjamin agar data yang diterima untuk dimasukkan ke dalam komputer dan diproses merupakan data yang telah diyakini kebenarannya, ketepatan jumlah dan otorisasinya dan tidak direkayasa. Pada PT. Ultraadilestari Stellaperkasa Medan pemasukan data dibuat berdasarkan formulir-formulir yang diterima dari bagian lainnya merupakan bukti yang langsung. Dalam hal pemasukan data (menginput data) operator harus dengan teliti memasukkan data ke komputer karena umumnya kesalahan yang terjadi dalam EDP adalah diakibatkan kurangnya pengawasan masukan.

### 2) Pengendalian keluaran

Pengendalian ini bertujuan untuk menjaga kebenaran data yang akan dilaporkan dan membatasi penggunaan output hanya untuk orang yang berhak. Keluaran yang dihasilkan diperiksa kembali kebenarannya yang meliputi jenis keluaran, siapa yang akan menerima isi keluaran

UNIVERSITAS MEDAN AREA lengkapannya. Pemeriksaan dilakukan

berdasarkan buku petunjuk pemeriksaan dengan tujuan untuk mencegah terjadinya salah kirim, dan untuk meyakini bahwa keluaran yang dihasilkan telah lengkap dan benar isinya. Di samping itu perusahaan melakukan perbandingan terhadap dokumen sumber untuk meyakinkan kebenaran keluaran yang dihasilkan.

### 3) Pengendalian jumlah yang dibutuhkan

Masalah pengendalian jumlah yang dibutuhkan dilakukan oleh logistik departemen dimana semua kebutuhan konsumen dan sub distributor telah direncanakan dan dikendalikan pada bagian ini. Misalnya perencanaan ini menyangkut :

- a) Jumlah stock barang yang harus ada di gudang.
- b) Jumlah minimal barang.
- c) Waktu untuk melakukan pemesanan kembali (reorder).
- d) Jumlah order yang harus dibuat.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berpedoman pada uraian teoritis dan analisis penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka pada bab ini penulis akan mengambil beberapa kesimpulan dan sekaligus akan mengemukakan saran yang penulis rasakan penting, sebagai berikut :

1. Perusahaan telah menerapkan Electronic Data Processing (EDP) dalam pengolahan data akuntansinya.
2. Inventarisasi fisik persediaan dilakukan oleh seorang petugas warehouse untuk menentukan ketepatan jumlah persediaan di gudang dengan jumlah tercatat. Hasil inventarisasi persediaan dimuat dalam suatu berita acara. Bila terdapat perbedaan, petugas ini bertanggungjawab untuk menemukan penyebab perbedaan tersebut. Setiap perbedaan yang ditemukan antara jumlah inventarisasi dengan catatan dicantumkan dalam berita acara beserta penyebabnya.
3. Aktivitas-aktivitas dalam pengolahan data akuntansi persediaan melalui sistem EDP yang meliputi pemasukan data (data input), pengolahan data (data processing), menghasilkan output berupa laporan-laporan dan tampilan pada monitor.

4. Penerapan EDP sebagai alat bantu proses pencatatan, pengolahan data dan pengendalian persediaan dengan on-line (real time) processing dalam jaringan LAN (Local Area Network) berdampak positif sebagai sarana penyediaan informasi yang terpercaya dan handal untuk tujuan pengambilan keputusan.
  5. Pengendalian umum dan pengendalian aplikasi yang diterapkan oleh perusahaan secara umum dapat dikatakan sudah memadai hanya saja perusahaan belum membuat suatu bagian yang menangani pengolahan data dalam lingkungan EDP secara khusus ini terlihat dari struktur organisasi perusahaan.
  6. Pemeliharaan dan perawatan terhadap peralatan EDP perusahaan telah cukup memadai. Penggunaan ruang-ruang yang baik dan aman, servis peralatan, penyediaan alat-alat pengamanan dan sebagainya telah cukup untuk menjamin keamanan fasilitas EDP.
- Berdasarkan kesimpulan di atas, maka hipotesis dalam skripsi ini ditolak.

## B. S a r a n

Setelah melihat keseluruhan penerapan EDP dalam perusahaan maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Pelaksanaan inventarisasi fisik persediaan yang hanya dilakukan oleh satu petugas di bagian warehouse

seharusnya perlu diperhatikan. Mengingat banyaknya jumlah dan jenis obat-obatan yang ada di gudang, maka hal tersebut terasa riskan dan akan membutuhkan banyak waktu agar satu pemeriksaan selesai dilakukan. Apalagi bila ditemukan perbedaan jumlah fisik dan jumlah dalam record persediaan, waktu untuk menemukan penyebab perbedaan menjadi lebih lama.

2. Perusahaan perlu memikirkan pengadaan bagian internal auditor untuk meningkatkan pengendalian intern, terutama atas EDP perusahaan. Hal ini didasarkan kenyataan bahwa dewasa ini kejahatan bidang komputer semakin merebak dan bukan hal yang mustahil terjadi. Trik-trik untuk melakukan manipulasi data dan proses sudah semakin canggih, jadi tentu saja bila pengendalian atas keamanan kegiatan operasional hanya ditumpukan pada pengamanan berupa password, sistem yang dapat mendeteksi kesalahan input, dan pengendalian langsung atas pekerjaan bawahan oleh pimpinan, tidak akan mampu mendeteksi penyimpangan berupa manipulasi oleh pihak-pihak tertentu.
3. Untuk kesempurnaan penerapan EDP ini penulis menyarankan agar perusahaan menambah jaringan ke pusat tentu dengan mempertimbangkan biaya yang akan dikeluarkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, Bunga Rampai : Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Pertama, BPFE-UGM, Yogyakarta, 1994.
- Gordon B. Davis, Management Information System (Sistem Informasi Manajemen), Seri Manajemen No. 90-A, Ahli Bahasa Andreas S. Adi Wardhana dan Bob Widyahartono, PT. Pustaka Pressindo, Jakarta, 1999.
- John J. Longkutoy, Pengenalan Komputer, Cetakan Kesembilan, Mutiara Sumber Widya, Jakarta, 1992.
- Mulyadi, Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta, 1993.
- , Auditing, Edisi Kelima, Buku Satu, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 1998.
- Niswonger, Warren, Reeve and E. Fess, The Accounting Principles (Prinsip-prinsip Akuntansi), Terjemahan Sirait, Alfonsus M. Buss dan Gunawan Helda, Erlangga, Jakarta, 1999.
- Robert N. Antony, Jhon Dearen dan Norton M. Bedford, System of Management Control (Sistem Pengendalian Manajemen), Edisi Kelima, Terjemahan Agus Maulana, Erlangga, Jakarta, 1995.
- Zaki Baridwan, Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Kedua, BPFE, Yogyakarta, 1993.
- , Sistem Akuntansi Penyusun, Prosedur dan Metode, Edisi Kelima, BPFE, Yogyakarta, 1991.
- Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan, Salemba Empat, Jakarta, 1994.
- Winarno Surakhmad, Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode, dan Teknik, Edisi Ketujuh, Penerbit Tarsito, Bandung, 1995.
- S. Nasution dan M. Thomas, Buku Penuntun Membuat Skripsi, Thesis, Disertasi dan Makalah, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta, 1999.